

**MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS
OLAHRAGA BERSEPEDA DI MASA PASCA PANDEMI
COVID - 19 DI KOTA WONOSOBO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

Virgin Reinaldi

NIM 19601241117

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS OLAHRAGA BERSEPEDA DI MASA PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA WONOSOBO

Oleh
Virgin Reinaldi
NIM. 19601241117

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di Kota Wonosobo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Wonosobo yang sering melakukan aktivitas olahraga di alun-alun Wonosobo. Sampel penelitian ini berjumlah 66 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling* pada komunitas atau orang-orang yang gemar bersepeda di alun-alun Wonosobo. Partisipan dalam penelitian adalah masyarakat wonosobo yang sering melakukan aktivitas olahraga di alun-alun maupun fasilitas olahraga yang ada di Wonosobo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket melalui *google form* yang mana angket disebar dengan menggunakan media sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19* di kota Wonosobo ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan sedang. Kategori masyarakat yang memiliki minat tinggi sebanyak 1 orang (2%), kategori sedang sebanyak 56 orang (85%), kategori rendah 9 orang (14%). Kategori masyarakat yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 4 orang (6%), kategori sedang sebanyak 55 orang (83%), dan kategori rendah sebanyak 7 orang (11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo memiliki kecenderungan sedang.

Kata kunci: minat, motivasi, bersepeda

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Virgin Reinaldi
NIM : 19601241117
Program Studi : Pendidikan Humaniora, Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonorejo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dibentangkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Wonorejo, 4 Januari 2024

Yang menandatangani,


Virgin Reinaldi

NIM. 19601241117

LEMBAR PERSETUJUAN

**MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS
OLAHRAGA BERSEPEDA DI MASA PASCA PANDEMI
COVID - 19 DI KOTA WONOSOBO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

VIRGIN REINALDI

NIM 15601241117

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 4 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M. Pd.
NIP. 196706051994031001



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S. Or., M. Or.
NIP. 198212142010122004

LEMBAR PENGESAHAN

MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS
OLAHRAGA BERSEPEDA DI MASA PASCA PANDEMI
COVID - 19 DI KOTA WONOSOBO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

VIRGIN REINALDI
NIM. 19601241117

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 23 Januari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		7/ 2024 103
Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or. (Sekertaris Tim Penguji)		6/ 2024 03
Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. (Penguji Utama)		5/ 2024 03

Yogyakarta, Maret 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 198306202008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua terhebat, Bapak Muhammad dan Ibu Sriningsih yang terus memberikan segala pengorbananmu, doa, dan kasih sayang terbaik.
2. Saudara dan teman-teman yang selalu mendoakan dan mendukung setiap proses perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas kampus sebaik mungkin.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M. Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi peneliti dan memberikan perijinan.
3. Bapak Dr. Drs. Ngatman Soewito, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan, Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi sekaligus sebagai penguji utama dari siding akhir skripsi yang telah memfasilitasi peneliti dan memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama berjalannya siding skripsi serta memberikan perijinan yang diperlukan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini.
4. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S. Or., M. Or. selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan bimbingan dan masukan dengan sabar selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Nigit Dwi Adhianto, S.Pd., M.Or selaku sekretaris pengaji yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama berjalannya sidang skripsi.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan.

Wonnorebo, 4 Januari 2024

Peneliti,



Virgin Reineadi
NIM. 19691241117

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Minat	9
2. Hakikat Motivasi.....	17
3. Bersepeda.....	24
4. Karakteristik Masyarakat	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36

F. Validitas dan Realibilitas	39
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Rata-Rata Hitung (<i>Mean</i>).....	47
2. Standar deviasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data Penelitian Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo	49
2. Deskripsi Data Penelitian Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo	66
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan Peneliti.....	80
BAB V KESIMPULAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Table 1. Skala Likert.....	38
Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat dan Motivasi	38
Table 3. Interpretasi Nilai r	41
Table 4. Hasil Pengujian Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Minat Masyarakat	43
Table 5. Hasil Pengujian Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi	44
Table 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel Minat.....	45
Table 7. Hasil Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumen Variabel motivasi.....	45
Table 8. Kisi-Kisi Instrumen Minat dan Motivasi	46
Table 9. Hasil Statistik Deskriptif Minat Masyarakat.....	51
Table 10. Hasil Statistik Deskriptif Per Indikator Minat	51
Table 11. Distribusi Frekuensi Data Minat Masyarakat	52
Table 12. Distribusi Minat Indikator Perasaan	53
Table 13. Distribusi Minat Indikator Perhatian.....	54
Table 14. Distribusi Minat Indikator Kebutuhan	55
Table 15. Distribusi Minat Indikator Kepuasan.....	55
Table 16. Distribusi Minat Indikator Rekreasi.....	56
Table 17. Distribusi Minat Indikator Fasilitas	57
Table 18. Distribusi Minat Indikator Lingkungan	58
Table 19. Distribusi Kecenderungan Minat	59
Table 20. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Perasaan	60
Table 21. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Perhatian	61
Table 22. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Kebutuhan	62
Table 23. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Kepuasan.....	62
Table 24. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Rekreasi.....	63
Table 25. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Fasilitas	64
Table 26. Distribusi Kecenderungan Minat Indikator Lingkungan	65
Table 27. Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Masyarakat	66
Table 28. Hasil Statistik Deskriptif Per Indikator Motivasi Masyarakat	66
Table 29. Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat	67
Table 30. Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan	68
Table 31. Distribusi Frekuensi Indikator Keinginan.....	68
Table 32. Distribusi Frekuensi Indikator Kesenangan.....	69
Table 33. Distribusi Frekuensi Indikator Penghargaan.....	70
Table 34. Distribusi Kecenderungan Motivasi Masyarakat.....	71
Table 35. Distribusi Kecenderungan Indikator Ketertarikan	72
Table 36. Distribusi Kecenderungan Indikator Keinginan	73
Table 37. Distribusi Kecenderungan Indikator Kesenangan.....	74
Table 38. Distribusi Kecenderungan Indikator Penghargaan	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Minat Masyarakat	52
Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Indikator Perasaan.....	53
Gambar 4. Histogram Frekuensi Data Indikator Perhatian.....	54
Gambar 5. Histogram Frekuensi Data Indikator Kebutuhan	55
Gambar 6. Histogram Frekuensi Data Indikator Kepuasan	56
Gambar 7. Histogram Frekuensi Data Indikator Rekreasi	57
Gambar 8. Histogram Frekuensi Data Indikator Fasilitas.....	58
Gambar 9. Histogram Frekuensi Data Indikator Lingkungan.....	58
Gambar 10. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat.....	59
Gambar 11. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator Perasaan ...	60
Gambar 12. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator Perhatian ..	61
Gambar 13. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator Kebutuhan	62
Gambar 14. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator Kepuasan .	63
Gambar 15. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator Rekreasi ...	63
Gambar 16. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator Fasilitas	64
Gambar 17. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat indikator	
Lingkungan	65
Gambar 18. Histogram Frekuensi Data Motivasi Masyarakat.....	67
Gambar 19. Histogram Frekuensi Data Indikator Ketertarikan	68
Gambar 20. Histogram Frekuensi Data Indikator Keinginan	69
Gambar 21. Histogram Frekuensi Data Indikator Kesenangan	70
Gambar 22. Histogram Frekuensi Data Indikator Penghargaan	70
Gambar 23. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat	71
Gambar 24. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator	
Ketertarikan.....	72
Gambar 25. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator	
Keinginan	73
Gambar 26. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator	
Kesenangan	74
Gambar 27. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator	
Penghargaan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	90
Lampiran 2. Tabulasi Data Minat	93
Lampiran 3. Tabulasi Data Motivasi.....	95
Lampiran 4. Validitas Minat dan Motivasi	96
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat	98
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi	99
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 8. Surat Ketersediaan Pembimbing	101
Lampiran 9. Surat Permohonan Expert Judgement.....	102
Lampiran 10. Surat Validasi Ahli	103
Lampiran 11. List Responden	104
Lampiran 12. Dokumentasi.....	105

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah salah satu penyakit baru berupa virus yang menyerang manusia hingga menyebabkan pernapasan terganggu. Virus ini pertama kali muncul pada Desember 2019 yang diakibatkan oleh hewan. Sumber penularan virus ini masih belum diketahui secara pasti, tetapi penyebaran virus ini pertama kali terjadi Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada awalnya virus ini dinamakan 2019 *novel coronavirus* (2019- nCov), hingga akhirnya WHO mengumumkan nama baru pada tahun 2020 awal yaitu *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Aditia (2021, p.654) mengatakan *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyerang manusia hingga menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Penyebaran dari virus ini sangatlah cepat, dapat terlihat dari jumlah korban tertular yang meningkat dengan pesat. *World Health Organization* membagi penyakit *COVID-19* atas kasus *suspect*, *probable*, dan *confirmed*, sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) membagi kasus menjadi Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG), dan pasien terkonfirmasi. (Pratama, 2020).

Memasuki era *new normal* seperti saat ini, kesehatan menjadi sesuatu yang sangat berharga. Kesehatan menjadi salah satu hal yang harus

diutamakan bagi semua manusia. Sebab ketika pandemi *covid-19* melanda hampir seluruh dunia, semua orang bisa terjangkit virus mematikan tersebut. Menurut para ahli, satu-satunya yang bisa kita lakukan saat ini adalah menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan dengan baik setidaknya mampu mengurangi resiko terjangkit virus. Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga. Berolahraga atau latihan fisik yang benar, teratur, dan menyenangkan dapat memperbaiki dan menghambat penurunan fungsi organ tubuh, menyehatkan tubuh serta meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi.

Masa pasca pandemi bukan berarti virus *covid-19* tidak bisa menyerang masyarakat. Upaya yang bisa dilakukan masyarakat dalam menghindari resiko tertular penyakit adalah dengan cara berolahraga. Olahraga merupakan suatu aktivitas yang tidak terpisahkan dalam kehidupan dan rutinitas sehari-hari, aktivitas olahraga dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun, mulai dari anak-anak remaja orang dewasa sampai usia lanjut. Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani.

Olahraga adalah salah satu kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kebugaran. Dengan tubuh yang bugar maka segala penyakit akan lebih sulit untuk menyerang. Olahraga telah menjadi aktivitas keseharian masyarakat baik di desa maupun kota. Pada saat ini olahraga yang paling banyak diminati adalah bersepeda. Sejak *covid-19* muncul olahraga

ini telah menjadi trend baru sejak pertama kali virus ini muncul. Dimana membuat masyarakat berpikir untuk melakukan kegiatan positif dari pada berdiam diri dirumah tanpa melakukan apapun. Olahraga bersepeda menjadi pilihan masyarakat dikala pandemi, bahkan hingga saat ini masih banyak orang yang bersepeda untuk berolahraga atau sekedar mengisi waktu luang.

Bersepeda menjadi pilihan yang tepat sebagai aktivitas olahraga yang dipilih di era pasca pandemi. Terlihat kesenjangan yang menjadikan masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas bersepeda dibandingkan pada masa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat untuk melakukan kegiatan tersebut. Sebagai tren olahraga baru aktivitas bersepeda juga dipengaruhi oleh unggahan yang ada di media sosial, sehingga banyak orang mengikuti gaya hidup tersebut.

Rutin bersepeda membuat tubuh menjadi lebih bugar, karena bersepeda dapat meningkatkan kesehatan jantung, paru-paru, dan system peredaran darah. Aktivitas olahraga ini dapat melatih kekuatan otot tubuh seperti otot paha, otot kaki, dan betis. Manfaat lain yang bisa didapatkan dari bersepeda adalah dapat membantu membakar lemak, mencegah obesitas, dan meningkatkan kekebalan tubuh. Bersepeda juga biasa dilakukan kebanyakan orang untuk mengisi waktu luang.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di Alun-alun Kota Wonosobo. Pengamatan peneliti melihat bahwa olahraga bersepeda tidak kalah peminatnya dengan olahraga lainnya. Dibuktikan dengan adanya banyak komunitas olahraga

bersepeda yang muncul di sekitar Alun-alun Kota Wonosobo. Fenomena ini membuktikan bahwa olahraga bersepeda masih banyak diminati oleh masyarakat.

Minat masyarakat terhadap aktivitas bersepeda dalam masa pasca pandemi di Kota Wonosobo tidak berkurang jika dibandingkan pada saat pandemi. Waktu luang yang dimiliki digunakan mereka untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi jiwa dan raga. Walaupun banyak tempat rekreasi yang telah dibuka saat ini, namun masih banyak orang yang memilih untuk bersepeda dibandingkan ke tempat wisata. Trend bersepeda telah menjadi bagian dari aktivitas olahraga yang lumrah, sehingga sampai saat ini kegiatan ini masih terus dilakukan walaupun masa pandemi telah lewat.

Salah satu hal yang membuat masyarakat tertarik dengan olahraga bersepeda adalah aktivitas ini tergolong sebagai olahraga yang bisa dilakukan oleh semua kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa. Alasan lain mereka memilih olahraga ini adalah untuk mengikuti trend yang ada, dengan begitu mereka seolah tidak ketinggalan jaman. Selain digunakan sebagai aktivitas olahraga, sepeda juga bisa digunakan sebagai alternatif transportasi yang ramah lingkungan. Walaupun beberapa harga sepeda tergolong mahal, tetapi alat ini banyak digandrungi masyarakat untuk melakukan aktivitas bersepeda.

Dari hasil survey pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lewat wawancara, peneliti mendapati bahwa dari 12 narasumber yang berasal dari masyarakat umum di Kota Wonosobo, sebanyak 9 orang atau sekitar 75%

memilih bersepeda sebagai bentuk olahraga yang paling digemari. Dari 9 orang tersebut, 7 diantaranya menyatakan bahwa kebiasaan bersepeda timbul pasca-pandemi *covid-19*. Berdasarkan dari jawaban tersebut, terdapat beberapa fenomena yang ditemui oleh penulis bahwa minat mereka terhadap olahraga bersepeda, yaitu: ada beberapa yang melakukan aktivitas bersepeda secara rutin untuk tujuan meningkatkan kesehatan tubuh, bahkan ada yang berawal dari ajakan teman untuk bersepeda. Tidak heran jika mereka melakukan aktivitas bersepeda untuk sekedar mengisi waktu luang, tetapi masih banyak orang yang bersepeda dengan tujuan menjaga kebugaran tubuh.

Membahas motivasi masyarakat Wonosobo yang bersepeda di sekitar Alun-alun Wonosobo diantaranya yaitu: ingin meningkatkan kebugaran tubuh, menjaga kesehatan, membuang energi negatif yang ada pada dirinya, sebagai upaya yang dilakukan untuk memanjakan diri agar lebih rileks. Selain itu ada beberapa orang yang melakukan olahraga bersepeda karena temannya juga melakukan aktivitas tersebut, kemudian ada yang bersepeda untuk sekedar menambah teman di komunitas, bahkan ada yang bersepeda sebagai sarana hiburan mereka.

Dengan segudang manfaat yang bisa didapatkan dari bersepeda, sangat disayangkan bahwa ada masyarakat yang hanya memiliki minat dan motivasi untuk bersepeda karena mengikuti tren yang ada, dan tidak melanjutkan kebiasaan bersepeda saat tren untuk bersepeda tersebut mulai surut. Belum diketahuinya seberapa besar dari minat dan motivasi yang

dimiliki oleh masyarakat di Kota Wonosobo mempersulit upaya-upaya yang mungkin dapat dilakukan untuk membangun adanya kebiasaan bersepeda yang sehat ini.

Berdasarkan fenomena tersebut, timbul sebuah urgensi bagi peneliti untuk dapat mengukur dan memaparkan minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga bersepeda dimasa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo, untuk dapat mengetahui lebih lanjut seberapa tinggi minat dan motivasi masyarakat lewat pengamatan yang dilakukan oleh peneliti . Maka peneliti mengangkat judul “Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi *Covid-19* di Kota Wonosobo“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Masih banyaknya masyarakat yang bersepeda hanya untuk mengikuti *trend* dan tidak melakukannya secara berkelanjutan.
2. Olahraga bersepeda hanya digunakan untuk sekedar mengikuti komunitas.
3. Minimnya pengukuran minat masyarakat melakukan aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo
4. Minimnya pengukuran motivasi masyarakat melakukan aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar peneliti lebih focus dan terbatasnya waktu, tenaga, biaya, serta kemampuan, tidak semua permasalahan dijadikan sebagai masalah penelitian oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini membatasi pada permasalahan tentang “minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo?
2. Bagaimana motivasi masyarakat terhadap aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti tentunya memiliki tujuan tertentu dalam Menyusun bentuk penelitian yang dilakukan. Mengacu pada rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.
2. Untuk mengetahui motivasi masyarakat terhadap aktivitas bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

2. Manfaat Praktis

Agar masyarakat mengetahui dan selalu meningkatkan minat dan motivasi aktivitas bersepeda sehingga masyarakat mampu menyadari manfaat bersepeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah sesuatu yang penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan minat seseorang akan berusaha untuk mencapai tujuan karena adanya sebuah dorongan dari dalam diri manusia. Achru (2019, p. 2017) mengungkapkan bahwa minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Menurut Wibawa *et. al* (2021, p. 24) minat merupakan pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan demi suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa minat dalam diri seseorang dapat mendorong untuk melakukan tindakan untuk mencapai keinginannya, tetapi jika sebaliknya maka seseorang tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan. Menurut Antonius & Pramono (2019, p. 33) minat adalah dorongan dari dalam manusia yang berhasil merangsang minat atau perhatian, sehingga menghasilkan pemilihan barang atau aktivitas jangka panjang yang menyenangkan.

Menurut Martaningtyas (2019, p. 8) minat merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Dengan kata lain minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan adanya sesuatu dan dengan luar, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkan.

Menurut Kanedi dan Siswanto (2020, p. 44) minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya. Sejalan dengan Hurlock (2018, p. 34) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap.

Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa minat dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan aktivitas yang akan dilakukan. Minat merupakan perasaan senang yang muncul dari dalam diri individu terhadap sesuatu yang diinginkan kemudian diekspresikan melalui tindakan langsung untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai individu. Oleh karena itu, minat menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia untuk menentukan tindakan atau perilaku yang hendak dilakukan individu. Hal ini

menjadi sangat penting bagi manusia untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Minat yang ada pada diri individu akan memberikan gambaran tentang bagaimana tingkah laku mereka selama melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan suatu aktivitas yang dipilihnya dengan senang hati.

b. Macam-Macam Minat

Menurut Mustofa & Roniwijaya (2014, p. 210) untuk memunculkan minat pada seseorang terhadap obyek yang akan dijalani, seseorang harus melalui suatu proses yang panjang. Adapun beberapa jenis minat, yaitu:

- 1) Minat Primitif. Minat primitif adalah minat yang tidak disadari atau asli dan alamiah belum terpengaruh alam sekitar atau kebudayaan.
- 2) Minat Kultural. Minat kultural adalah sesuatu minat yang terjadi serta terbentuknya dihasilkan atas pengaruh kebudayaan atau kultural.
- 3) Minat Subyektif. Minat subyektif adalah perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang dapat dihitung dan bersifat menyenangkan.
- 4) Minat Obyektif. Minat obyektif adalah reaksi yang bersifat menerima reaksi positif terhadap obyek yang merangsang dan kegiatan dalam lingkungannya.

Adapun mengenai jenis atau macam-macam minat, Purwaningrum (2022, p. 105-106) mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam, yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah. membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.

- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrasi.

Berdasarkan pendapat para ahli, terdapat empat macam minat diantaranya adalah minat primitif yaitu minat yang muncul tanpa disadari, minat kultural yaitu minat yang muncul karena pengaruh budaya dan lingkungan, minat subyektif yaitu minat yang muncul dari adanya perasaan yang muncul, dan minat obyektif yaitu minat yang muncul karena adanya dorongan dari luar.

c. Unsur-Unsur Minat

Minat pada dasarnya adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri Berdasarkan pernyataan tersebut maka bisa diperoleh unsur-unsur minat menurut Ramadhan (2021, p. 8) sebagai berikut:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan memiliki minat tertentu pada aktivitas apabila individu tersebut memiliki perhatian yang besar, maka individu tersebut rela mengorbankan waktunya demi melakukan aktivitas tersebut. Oleh karena itu jika seseorang memiliki minat tersebut, maka individu tersebut akan berusaha keras melakukan kegiatan tersebut dengan besarnya rasa perhatian yang dimiliki.

2) Kesenangan

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan muncul perasaan senang. Dengan adanya rasa senang pada diri individu dalam melakukan aktivitas maka hal tersebut dapat membuat kegiatan yang dilakukan semakin terasa nyaman. Dengan demikian seseorang yang memiliki perasaan senang dalam dirinya akan selalu berusaha mempertahankan rasa senang untuk melakukan aktivitas yang dilakukan.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri individu dalam melakukan aktivitas tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Dengan adanya kemauan pada diri sendiri, membuat individu tersebut akan selalu melakukan aktivitas tersebut. Kemauan akan timbul apabila seseorang sudah memiliki dorongan untuk terarah pada suatu tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Ahmadi (2009:148), minat mengandung unsur-unsur seperti kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa terdapat tiga unsur minat yaitu perhatian, kesenangan, dan kemauan dimana ketiga hal tersebut mendorong seseorang memiliki minat terhadap suatu hal. Minat akan timbul dari dalam seseorang apabila memiliki ketiga

unsur minat yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan keinginannya.

d. Faktor-Faktor Minat

Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman seseorang. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga. Dengan adanya minat maka seseorang akan mendapatkan manfaat yang maksimal dari kegiatan olahraga dan memaksimalkan potensi jasmani, rohani, dan sosial Utami & Kriswanto (2019:42). Minat merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan apapun. Faktor yang dapat dipengaruhi oleh kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan pengalaman seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Matondang (2022:26) antara lain:

- 1) Faktor *Intern*
 - a) Faktor bawaan, faktor bawaan ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat sebagai karakteristik yang diwariskan orang tua dalam segala potensi yang dimiliki individu.
 - b) Faktor kepribadian, yaitu faktor dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri.

2) Faktor *Ekstern*

- a) Faktor lingkungan, faktor lingkungan merupakan faktor olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Soraya (2015, p. 12) antara lain:

- 1) Faktor *Internal*, Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Adapun beberapa contoh faktor internal seperti perasaan, perhatian, kebutuhan, dan kepuasan.
 - a) Perasaan, pernyataan dalam diri yang menyatakan penilaian negatif ataupun positif.
 - b) Perhatian, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.
 - c) Kebutuhan, Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap suatu barang dan jasa dalam usahanya untuk mempertahankan kehidupannya dimana pemuasannya dapat bersifat jasmani dan rohani.
 - d) Kepuasan, pada dasarnya kepuasan merupakan suatu harapan yang ingin diperoleh seseorang.

- 2) Faktor Eksternal, Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti rekreasi, fasilitas dan lingkungan.
- a) Rekreasi, rekreasi merupakan peristiwa emosi untuk melupakan aktivitas sehari-hari yang bertujuan untuk menghibur diri, sehingga fisik dan mental kembali dengan baik.
 - b) Fasilitas, Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan suatu fungsi.
 - c) Lingkungan, Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup didalam sebuah tempat.

Dapat disimpulkan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari dalam ataupun luar individu. Contoh faktor dari dalam adalah perasaan, perhatian, kebutuhan, kepuasan, sedangkan faktor dari luar seperti rekreasi, fasilitas dan lingkungan.

2. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Arifin & Wahyudi (2021) mendefinisikan motivasi sebagai sebuah dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang

yang mengarahkan pada hal positif atau negatif dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga dengan adanya stimulus untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan upaya untuk mewujudkannya. Menurut Laka, Burdam & Kafiari (2020, p. 70) motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Djaya (2021, p. 71) motivasi merupakan suatu faktor yang akan mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, olehnya itu motivasi terkadang diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan Motivasi menurut Yudharsyah, Kresnadi, & Suparjan (2021, p. 1) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang meggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dari dalam dirinya.

Motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk melakukan sebuah usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Arifin & Wahyudi, 2021, p. 84). Menurut Muhammad (2016, p. 91) motivasi adalah sesuatu perubahan yang terjadi di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan dan usaha untuk mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan serta mengarahkan dan kemudian menopang tingkah laku seseorang, atau bisa disebut sebagai penggerak atau sebuah alasan seseorang untuk berperilaku yang bersumber pada keinginan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Timbulnya motivasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

b. Macam-Macam Motivasi

Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan sesuatu tujuan atau perangsang (Rumhadi (2017)). Terdapat banyak para ahli yang mengklasifikasikan atau membedakan macam-macam motivasi berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Menurut Martaningtyas (2019, p. 21) ada dua tipe dasar motivasi yang mempengaruhi pencapaian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan, tanpa rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi intrinsik biasanya lebih efektif karena berasal dari dalam diri seseorang.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar. Orang berbuat sesuatu karena dorongan

dari luar seperti misalnya adanya hadiah, dan menghindari hukuman. Motivasi selalu berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan, sehingga motivasi mempengaruhi adanya suatu kegiatan.

Menurut Prayitno (2020, p. 172) ada dua tipe motivasi yaitu (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu.
- 2) Motivasi Ekstrinsik Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh bahwa ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu seperti motif bawaan dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar diri individu seperti motif yang dipelajari. Kedua motivasi tersebut tidak bisa dipisahkan, dimana

keduanya memiliki keterkaitan yang saling menguatkan satu sama lain.

c. Unsur-Unsur Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan internal dan eksternal yang ada pada diri seseorang dalam melakukan aktivitas untuk mengadakan tingkah laku. Beberapa indikator motivasi menurut Martaningtyas (2019, p. 24) meliputi:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang untuk dapat belajar dengan baik.

Menurut Maslow (2002, p. 80) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi antara lain:

- 1) Kebutuhan fisiologis
- 2) Kebutuhan akan jaminan keamanan
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan
- 5) Kebutuhan akan kesempatan diri

Dalam dunia olahraga, motivasi adalah salah satu kata yang paling sering digunakan untuk menentukan tingkat aktivitas tubuh, organisasi, dan efisiensi perilaku. Menurut Bayu & Yulisatrid (2022, p. 8) Keberhasilan dalam olahraga dipengaruhi tidak hanya oleh kognitif dan keterampilan motorik tetapi juga oleh latar belakang motivasi individu.

Disimpulkan bahwa ada beberapa unsur-unsur yang mendorong motivasi, diantaranya:

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan fisiologis.
- 2) Adanya kebutuhan akan penghargaan.
- 3) Adanya kebutuhan akan pengakuan.
- 4) Adanya cita-cita dimasa depan.

d. Faktor-Faktor Motivasi

Menurut Putri dan Rifa'i (2019, p. 180) menjelaskan faktor-faktor yang memiliki dampak terhadap motivasi yaitu sikap, kebutuhan, afeksi, rangsangan, kompetensi, penguatan. Individu memiliki sikap yang berbeda-beda dalam menghadapi suatu keadaan.

1) Sikap

Sikap merupakan campuran dari informasi dan emosi yang diperoleh seseorang untuk merespon orang, kelompok, pendapat, kejadian, atau objek.

2) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan sebuah keadaan yang sedang dihadapi oleh seseorang sebagai kekuatan dari dalam diri yang memandu manusia guna mencapai tujuan. Kebutuhan merupakan hal yang melekat pada diri individu yang selalu muncul dalam dirinya.

3) Rangsangan

Rangsangan bisa dikatakan sebagai perubahan didalam pengalaman seseorang dengan lingkungan yang akan membuatnya aktif. Kebutuhan manusia secara langsung akan

terpenuhi, hal tersebut dikarenakan adanya rangsangan pada dirinya.

4) Afeksi

Afeksi merupakan pengalaman emosional, kepedulian, dan kepemilikan dari seseorang atau kelompok. Perasaan yang berada didalam diri seseorang akan memotivasi perilakunya.

5) Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Penguatan peristiwa yang efektif, seperti penghargaan.

6) Kompetensi

Menurut UU No. 13 tahun 2003, kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Menurut Gail dan Kinmam dalam Krisdiyanto (2010, p. 7) ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi, antara lain:

- 1) Faktor internal, yaitu motivasi yang diperoleh dari dalam seperti ketertarikan pada kegiatan, keinginan untuk berkembang, senang pada kegiatan, dan menikmati.
- 2) Faktor eksternal, yaitu motivasi yang diperoleh dari luar seperti penghargaan dari seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki beberapa faktor yang dapat berdampak pada motivasi. Adapun beberapa faktor yang berdampak terhadap munculnya motivasi pada seseorang yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri, sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang muncul dengan adanya dorongan dari luar.

3. Bersepeda

Kegiatan bersepeda merupakan aktifitas yang cukup banyak diminati masyarakat sebagai pilihan olahraga. Sepeda adalah alat transportasi yang sangat umum yang digunakan oleh semua orang dari berbagai kalangan usia. Tidak hanya digunakan sebagai alat transportasi sepeda juga menjadi salah satu hobi yang banyak diminati oleh masyarakat dan sudah merupakan gaya hidup bagi sebagian masyarakat (Utomo, 2020, p. 119).

Bersepeda termasuk dalam kategori olahraga rekreasi, karena dilakukan di waktu senggang dengan tujuan agar pelaku dapat memperoleh kepuasan emosional, seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta kepuasan jasmani dan rohani, seperti menjaga kesehatan dan kesehatan jasmani, sehingga memperoleh status kesehatan secara keseluruhan (Alfirdaus dan Susanto, 2021, p. 83). Menurut Nurfauzi dan Syampurma (2021, p. 173) bersepeda adalah olahraga

yang murah, aman dan mempunyai banyak manfaat bagi tubuh terutama dalam hal kesehatan.

Bersepeda merupakan jenis latihan fisik yang digemari karena siapapun bisa mengendarai sepeda baik anak-anak maupun orang dewasa. Bahkan beberapa ahli menyarankan olahraga bersepeda sebagai pilihan olahraga yang utama. Selain itu bersepeda memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh.

a. Manfaat Bersepeda

Bersepeda dapat menjaga kesehatan jasmani karena dapat meningkatkan kebugaran serta kekebalan tubuh. Selain itu bersepeda juga bermanfaat untuk mengendalikan serta menurunkan berat badan karena dapat meningkatkan tingkat metabolisme, membangun otot, dan membakar lemak tubuh, mengurangi resiko penyakit yang tidak diinginkan seperti jantung dan pembuluh darah. Hal ini karena bersepeda secara teratur akan merangsang dan dapat memperbaiki jantung, paru-paru sirkulasi darah serta mengurangi resiko penyakit kardiovaskular Utomo (2020, p. 123).

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari bersepeda seperti:

1) Kebugaran Jantung

Kebugaran jantung adalah ukuran jantung dalam menyerap oksigen secara maksimal. Dengan bersepeda dapat

meningkatkan kemampuan oksidasi tubuh sehingga meningkatkan kemampuan tubuh untuk melakukan pekerjaan yang lebih banyak dalam waktu yang lebih lama. Aktivitas yang demikian ini disebut latihan *aerobic* yang dapat membantu memperkuat jantung.

2) Memperkuat Otot Kaki

Bersepeda dapat memperkuat otot tubuh terutama otot kaki, hal ini karena pada saat bersepeda kaki akan terus mengayuh sepeda dengan koordinasi yang tepat antara kedua kaki. Selain dapat memperkuat otot kaki bersepeda bisa melatih koordinasi tubuh.

3) Mengontrol Berat Badan

Hampir semua aktivitas olahraga dapat berfungsi untuk membakar lemak tubuh, sehingga hal ini dapat membuat berat badan tetap terjaga. Bersepeda juga dapat mengontrol berat badan dengan aktivitas mengayuh sepeda dalam waktu yang lama dapat membakar lemak tubuh.

Bersepeda menjadi salah satu aktivitas yang sangat digemari oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan kegiatan ini memiliki segudang manfaat bagi tubuh. Adapun beberapa manfaat bersepeda bagi tubuh yaitu untuk meningkatkan

kebugaran jantung, memperkuat otot kaki, dan mengontrol berat badan.

4. Karakteristik Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang memerlukan satu sama lain dengan adanya perbedaan latar belakang, namun berdomisili disatu lingkungan yang sama. (Juniar *et al.*, 2022, p. 44). Menurut Prasetyo & Irwansyah (2020, p. 165) masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Menurut Putra (2019, p. 75) masyarakat adalah kumpulan dari manusia yang berada di wilayah sama atau di kelompok yang sama, secara system masyarakat tercipta dengan sendiri nya, dari individu-individu yang merasa kesamaan rasa dan kesamaan tempat akan berkumpul di suatu wilayah dan berkelompok. Masyarakat terbentuk karena memiliki rasa yang sama dalam lingkungan yang sama pula, karena pada dasar nya manusia adalah mahluk sosial yang arti nya mahluk yang harus berinteraksi satu dengan sama lain.

Menurut Tejokusumo (2014, p. 38) manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan-perubahan tersebut memaksa manusia

memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya untuk menghadapinya.

Berdasarkan pendapat diatas masyarakat memiliki karakteristik yang selalu berkumpul dan berkelompok. Hal ini dikarenakan manusia adalah mahluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain hingga membentuk suatu kelompok yang disebut masyarakat.

B. Penelitian yang relevan

- a. Penelitian oleh Aji Yudha Pratama (2016) yang berjudul “Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Untuk Bersepeda Pada Pelaksanaan “*Jogja Last Friday Ride*” di Kota Yogyakarta” tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat dan motivasi masyarakat untuk bersepeda pada pelaksanaan *Jogja Last Friday Ride* di kota Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mengikuti kegiatan *Jogja Last Friday Ride* di Kota Yogyakarta, teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, yaitu sampel secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang yang mengikuti kegiatan *Jogja Last Friday Ride* yang dipilih secara acak. Variabel yang digunakan adalah minat dan motivasi masyarakat untuk bersepeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk bersepeda sebesar 50% termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 48% termasuk dalam kriteria tinggi, 2% termasuk dalam kategori sedang. Motivasi intrinsik masyarakat untuk bersepeda sebesar 57% termasuk

dalam kriteria sangat tinggi, 40% termasuk dalam kriteria tinggi, dan 3% termasuk dalam kategori sedang. Motivasi ekstrinsik masyarakat untuk bersepeda sebesar 66% termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 33% termasuk dalam kriteria tinggi, dan 1% termasuk dalam kategori sedang. Dari data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Kota Yogyakarta untuk bersepeda termasuk dalam kategori tinggi, dan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam kategori sangat tinggi. Saran yang dapat diberikan hendaknya pemerintah daerah lebih sering mengadakan kegiatan-kegiatan bersepeda maupun kejuaraan-kejuaraan sepeda untuk meningkatkan minat dan juga motivasi masyarakat untuk bersepeda, selain itu pemerintah daerah lebih mengembangkan fasilitas umum penunjang pesepeda yang ada di Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kenyamanan dalam bersepeda di Kota Yogyakarta.

- b. Penelitian oleh Abdillah et al., (2022) yang berjudul “Survei Minat dan Motivasi Remaja Untuk Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kota Semarang Tahun 2021” tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dan motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemic covid 19 di Kota Semarang tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dilakukan secara online dan offline dengan menyebar kuesioner melalui *google form* dan secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pengguna sepeda diwilayah Kota Semarang dengan jumlah sampel 100 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat remaja untuk bersepeda sebesar 82% termasuk dalam kriteria sangat tinggi dan motivasi remaja untuk bersepeda sebesar 79% termasuk dalam kriteria tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 82% dengan perolehan skor rata-rata 107. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, sebanyak 66 remaja memiliki minat yang sangat tinggi, dan sebanyak 34 remaja memiliki minat yang tinggi untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021. Sedangkan motivasi remaja untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021 termasuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh hasil keseluruhan dengan persentase 79% dengan perolehan skor rata-rata 91. Hasil tersebut ditunjukkan dari 100 orang responden, sebanyak 38 remaja memiliki motivasi yang sangat tinggi, dan sebanyak 62 remaja memiliki motivasi yang tinggi untuk bersepeda pada masa pandemi covid 19 di Kota Semarang tahun 2021.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori, olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting bagi manusia. Dengan berolahraga seseorang dapat mendapat manfaat dari aktivitas tersebut terutama bagi kesehatan tubuh. Adapun olahraga yang saat ini banyak dipilih oleh banyak orang yaitu bersepeda. Bersepeda termasuk dalam kategori olahraga rekreasi, karena dilakukan di

waktu senggang dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan emosional, seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta kepuasan jasmani dan rohani, seperti menjaga kesehatan dan kesehatan jasmani. Walaupun demikian beberapa orang tidak jarang melakukan olahraga hanya untuk sekedar mengisi waktu luang ataupun mengikuti *trend*.

Oleh karena itu, diperlukan minat dan motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga. Minat dan motivasi pada dasarnya merupakan kekuatan pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat dan motivasi terhadap aktivitas bersepeda akan menggunakan berbagai cara agar bisa meluangkan waktunya untuk bersepeda. Sedangkan sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki minat dan motivasi untuk bersepeda maka dirinya tidak akan memiliki rasa tertarik untuk melakukan aktivitas tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018, p. 84). Menurut Mathar (2013, p. 21) Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (*numeric*). Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu angket berupa *google form*. Teknik pengambilan data menggunakan angket kemudian, dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan dikemukakan dalam bentuk persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi (*venue*) olahraga yang ada di wilayah Kota Wonosobo seperti Alun-alun Wonosobo, Taman Kartini, taman Fatmawati, dan jalan sekitar Kota Wonosobo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti (Apriani, & Rahmanto, 2017, p. 264). Populasi dapat dinyatakan

sebagai individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Berdasarkan pernyataan diatas populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang melakukan olahraga bersepeda di Kota Wonosobo.

2. Sampel

Menurut Idris, Hanum, dan Wahyudi, (2018, p. 77) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *incidental sampling* dengan kriteria masyarakat umum yang ada di wilayah Kota Wonosobo. Menurut Rosmawati dan Sritresna (2021, p. 279) *incidental sampling* adalah suatu teknik dalam menentukan sampel dengan secara kebetulan atau secara tiba-tiba, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dirasa dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data atau responden. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan syarat merupakan masyarakat atau komunitas olahraga bersepeda Wonosobo yang akan ditemui di lokasi (*venue*) olahraga yang kedatangan sedang atau selesai melakukan aktivitas olahraga bersepeda.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Ulfa (2021, p. 342) Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa

orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat dan motivasi. Data dari variabel minat dan motivasi berasal dari angket berupa *google form*.

1. Minat Pesepeda

Menurut Surya (2004) minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang yang timbul dalam menghadapi suatu objek. Secara operasional variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai minat merupakan perasaan senang yang muncul dari dalam diri individu terhadap sesuatu yang ia inginkan kemudian diekspresikan melalui tindakan langsung untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai individu. Respon masyarakat yang gemar melakukan aktivitas pesepeda cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut diukur dengan angket yang mencakup aktivitas bersepeda serta sejumlah pertanyaan tertentu. Beberapa pesepeda mengemukakan jika mereka memiliki ketertarikan dengan aktivitas olahraga bersepeda karena memiliki daya tarik tersendiri daripada olahraga lain.

2. Motivasi Pesepeda

Menurut Robbin (2002, p. 55) motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Respon masyarakat terhadap aktivitas bersepeda didapat dari dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang yang mengarahkan pada hal positif atau negatif dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga dengan adanya stimulus untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan upaya untuk mewujudkannya. Beberapa pesepeda memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan aktivitas olahraga tersebut, meskipun tidak banyak dari pesepeda memiliki motivasi yang rendah untuk melakukan aktivitas tersebut.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (Huda, 2022, p. 52). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada responden sebagai subjek dalam penelitian. Mekanisme pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan lokasi, subjek penelitian, dan mengajukan surat izin penelitian
- b. Menyebarkan angket kepada responden melalui google form.
- c. Peneliti mengumpulkan hasil angket dan melakukan transkrip hasil penelitian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Arikunto (2014) menyatakan bahwa menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu

- a. Mendefinisikan konstruk. Konstruk atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga di masa pasca pandemi covid-19 di Kota Wonosobo.
- b. Menyidik faktor kedua yaitu menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk Menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.
- c. Menyusun butir-butir pertanyaan. Menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijadikan indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Nurazizam, (2022, p. 14) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti untuk mengolahnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Syam, (2019, p. 88) angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden sehingga responden hanya perlu memilih dengan empat alternatif jawaban pada kolom atau

tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Khosyi'in, (2021, p. 47) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang nantinya disajikan melalui google form. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Angket yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup menggunakan skala likert. Skor yang diberikan dari jawaban setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Sumber: Sugiyono (2013: 93-94)

Angket minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda yang diuji validitas oleh dosen ahli Ibu Nur Pangastuti, S. Pd, M. Or.:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat dan Motivasi Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Pertanyaan
Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid - 19 di Kota Wonosobo	Minat	Perasaan	1,2,3,4,5	6	6
		Perhatian	7,8,9,10, 11	12	5
		Kebutuhan	13,14,15,16, 17,18	19	6
		Kepuasan	20,21,22,23	24	5
		Rekreasi	25,26,27	28	4
		Fasilitas	29,30,31,32	33	5
		Lingkungan	34,35,36	37	4
	Motivasi	Ketertarikan	38,39,40,41	42	5
		Keinginan	43,44,45	46	4
		Kesenangan	47,48,49	50	4
		Penghargaan	51	52	2
Jumlah			41	11	52

F. Validitas dan Reliabilitas

Data yang bermutu ditentukan oleh benar tidaknya suatu data penelitian, sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik atau tidaknya instrument pengumpul data. Instrumen yang valid harus memenuhi kriteria valid dan reliabel (Arikunto, 2002, p. 144).

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Validitas yang tinggi pada suatu instrumen menunjukkan jika suatu penelitian valid atau sah, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan

sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji validitas konstruk, maka dikonsultasikan terlebih dahulu, dalam hal ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing . Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat jumlah total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y (Suharsini dan Arikunto, 2006, p. 17)

Selanjutnya jika r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikan, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. (Arikunto,2002: 154). Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total (Arikunto,2013: 180)

Setelah kuesioner reliabilitas instrument diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3. Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013, p. 257)

Reliabilitas diuji dengan menggunakan bantuan SPSS untuk memudahkan analisa dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach 'alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

Sebelum angket disebarkan kepada responden maka menggunakan uji coba terlebih dahulu. Pengujian instrument uji coba bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang valid. Setelah diujicobakan data yang valid dan reliabel akan digunakan sebagai angket penelitian.

Penyebaran angket uji coba dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2023 pada masyarakat yang ada di kota Wonosobo. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan benar. Hasil tersebut nantinya akan sangat berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh.

Pengujian validitas pada penelitian dilakukan pada dua variabel yaitu minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo dan motivasi masyarakat

terhadap aktivitas olahraga bersepeda dimasa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo dengan jumlah 28 orang. Pada pengujian validitas angket uji cob aini, penulis menggunakan bantuan SPSS. Dari hasil ananlisis, maka didapat:

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Uji Coba Insrumen Variabel Minat Masyarakat.

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,594	0,374	V
Item 2	0,689	0,374	V
Item 3	0,504	0,374	V
Item 4	0,585	0,374	V
Item 5	0,763	0,374	V
Item 6	0,663	0,374	V
Item 7	0,535	0,374	V
Item 8	0,649	0,374	V
Item 9	0,553	0,374	V
Item 10	0,696	0,374	V
Item 11	0,563	0,374	V
Item 12	0,548	0,374	V
Item 13	0,48	0,374	V
Item 14	0,58	0,374	V
Item 15	0,531	0,374	V
Item 16	0,32	0,374	T
Item 17	0,413	0,374	V
Item 18	0,503	0,374	V
Item 19	0,49	0,374	V
Item 20	0,585	0,374	V
Item 21	0,581	0,374	V
Item 22	0,564	0,374	V
Item 23	0,348	0,374	T
Item 24	0,494	0,374	V

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 25	0,253	0,374	T
Item 26	0,37	0,374	T
Item 27	0,338	0,374	T
Item 28	0,518	0,374	V
Item 29	0,459	0,374	V
Item 30	0,621	0,374	V
Item 31	0,472	0,374	V
Item 32	0,285	0,374	T
Item 33	0,539	0,374	V
Item 34	0,609	0,374	V
Item 35	0,613	0,374	V
Item 36	0,535	0,374	V
Item 37	0,576	0,374	V

Uji validitas variabel minat diperoleh 31 pertanyaan yang valid dan 6 pertanyaan tidak valid. Pertanyaan Item 1 – Item 37 diperoleh nilai validitas r hitung lebih dari r tabel. Untuk $n=28$ yaitu 0,374.

Tabel 5 Hasil Pengujian Validitas Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi.

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 38	0,708	0,374	V
Item 39	0,744	0,374	V
Item 40	0,64	0,374	V
Item 41	0,674	0,374	V
Item 42	0,356	0,374	T
Item 43	0,455	0,374	V
Item 44	0,481	0,374	V
Item 45	0,356	0,374	T
Item 46	0,313	0,374	T
Item 47	0,472	0,374	V
Item 48	0,262	0,374	T
Item 49	0,211	0,374	T
Item 50	0,454	0,374	V
Item 51	0,633	0,374	V
Item 52	0,438	0,374	V

Uji validitas motivasi diperoleh 10 pertanyaan valid dan 6 pertanyaan tidak valid. Pertanyaan item38 – item52 diperoleh nilai r_{xy} lebih besar dari tabel untuk $n=28$ yaitu 0,374.

Uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu minat Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo dan motivasi masyarakat terhadap olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo. Pada pengujian reliabilitas angket uji coba, penulis menggunakan bantuan SPSS. Dari hasil analisis didapat:

Tabel 6 Hasil Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumren Variabel Minat.

Indikator	Cronbach's Alpha
Perasaan	0,735
Perhatian	0,821
Kebutuhan	1,166
Kepuasan	0,723
Rekreasi	0,629
Fasilitas	0,701
Lingkungan	0,735

Angket uji coba variabel minat dengan berbagai indikator memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut tingkat reliabilitas uji coba instrumen termasuk kategori kuat karena berada di rentang korelasi 0,600 – 0,700.

Tabel 7 Hasil Pengujian Reliabilitas Uji Coba Instrumren Variabel Motivasi

Indikator	Cronbach's Alpha
Ketertarikan	0,660
Keinginan	0,645
Kesenangan	0,606
Penghargaan	0,796
Rata-rata	0,677

Angket uji coba variabel motivasi dengan berbagai indikator memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut tingkat reliabilitas uji coba instrumen termasuk kategori kuat karena berada di rentang korelasi 0,600 – 0,700.

Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas maka kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Minat dan Motivasi Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Pertanyaan
Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid - 19 di Kota Wonosobo	Minat	Perasaan	1,2,3,4,5	6	6
		Perhatian	7,8,9,10, 11	12	5
		Kebutuhan	13,14,15,16, 17	18	6
		Kepuasan	19,20,21	22	4
		Rekreasi	-	23	3
		Fasilitas	24,25,26	27	4
		Lingkungan	28,29,30	31	4
	Motivasi	Ketertarikan	32,33,34,35	-	4
		Keinginan	36,37	-	2
		Kesenangan	38	39	2
		Penghargaan	40	41	2
Jumlah			32	9	41

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan olah data dari seluruh responden setelah semua data terkumpul. Untuk penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis untuk dapat mengetahui tentang minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif yang dilengkapi tabel dan grafik.

Analisis data deskriptif dalam penelitian adalah untuk mrngetahui gambaran hasil keseluruhan minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi di kota Wonosobo. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistic yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai statistic, dan pembuatan grafik mengenai suatu hal agar mudah dipahami. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan Harga rata-rata hitung (Me), Standar Deviasi (SD), yang rumusnya sebagai berikut:

1. Rata-rata hitung (*Mean*)

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi
 X_i = Nilai X ke I sampai ke n
 $\bar{X}$ = Nilai rata-rata
 n = jumlah individu

(Sugiyono,2010).

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. Adapun rumus perhitungan menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kelas Interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

Rentang Data = (Data terbesar – Data terkecil)

Panjang Kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas/ kelas interval

Untuk mengidentifikasi kecenderungan rata-rata tiap variabel digunakan rerata (M_i) dan standar (SD_i) tiap variabel di mana:

$M_i = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

$SD_i = \frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu:

- $X \geq M_i + SD_i$ = Tinggi
- $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$ = Sedang
- $X \leq M_i - SD_i$ = Rendah (Azwar, 2009).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi dan analisis serta pembahasan berkaitan dengan minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemic covid-19 di kota Wonosobo berdasarkan data yang diperoleh dengan responden sebanyak 66 orang. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket melalui google formulir. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, berupa uraian dari hasil penyebaran angket. Penyebaran angket dilakukan pada masyarakat umum di kota Wonosobo. Responden mengisi angket dengan 52 pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Setelah angket disebarkan, peneliti membagi setiap indikator minat dan motivasi yang dapat dilihat dari indikator minat yaitu, Perasaan, Perhatian, Kebutuhan, Kepuasan, Rekreasi, Fasilitas, Lingkungan dan motivasi yaitu, Ketertarikan, Keinginan, Kesenangan, Penghargaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh data dari 66 masyarakat yang dijadikan sampel meliputi nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi).

1. Deskripsi Data Penelitian Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo

Tabel 9 Hasil Statistik Deskripsi Minat Masyarakat

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo	66	85	117	108,1364	8,107394

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah soal 41 butir dengan skor antara 1 – 4. Selain hasil statistik deksriptif Masyarakat secara keseluruhan di atas, berikut ini juga disajikan satatistik deskriptif per indikator dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Statistik Deskrptif Per Indikator Minat

Indikator	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean	Std. Deviation
Perasaan	66	17	24	21,303	1,636
Perhatian	66	16	24	21,091	1,927
Kebutuhan	66	16	24	21,015	1,793
Kepuasan	66	10	16	13,773	1,310
Rekreasi	66	1	4	3,242	0,745
Fasilitas	66	9	16	13,591	1,736
Lingkungan	66	11	16	14,182	1,051

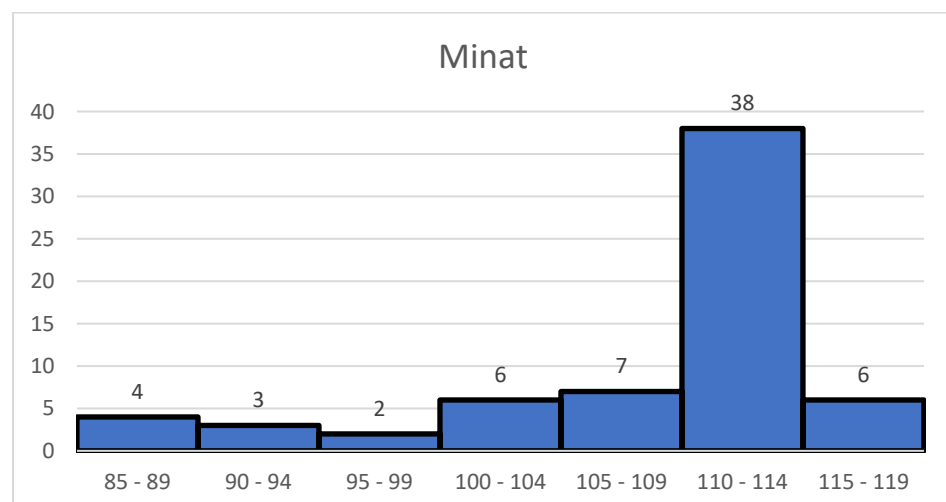
Distribusi frekuensi data keseluruhan minat Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Frekuensi	Persentase
85 - 89	4	6%
90 - 94	3	5%
95 - 99	2	3%
100 - 104	6	9%
105 - 109	7	11%
110 - 114	38	58%
115 - 119	6	9%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar 1.

Gambar 2. Histogram Frekuensi Data Minat Masyarakat



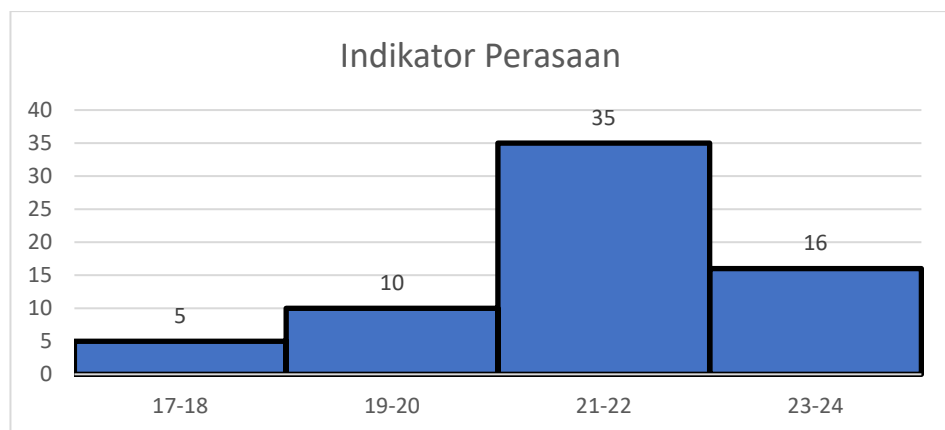
Selain melihat distribusi frekuensi minat Masyarakat dari keseluruhan data minat Masyarakat, berikut ini juga dapat dilihat distribusi frekuensi minat per indikator.

Tabel 12. Distribusi minat indikator perasaan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo

Interval	Frekuensi	Persentase
17-18	5	8%
19-20	10	15%
21-22	35	53%
23-24	16	24%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 3. Histogram Frekuensi Data Indikator Perasaan.



Distribusi minat dari indikator perhatian terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

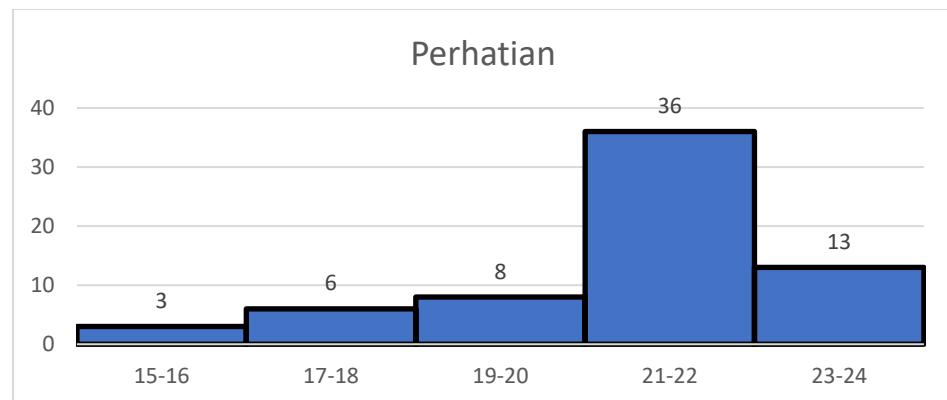
Distribusi minat dari indikator perhatian terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

Tabel 13. Indikator Perhatian Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Frekuensi	Persentase
15-16	3	5%
17-18	6	9%
19-20	8	12%
21-22	36	55%
23-24	13	20%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 4. Histogram Frekuensi Data Indikator Perhatian.



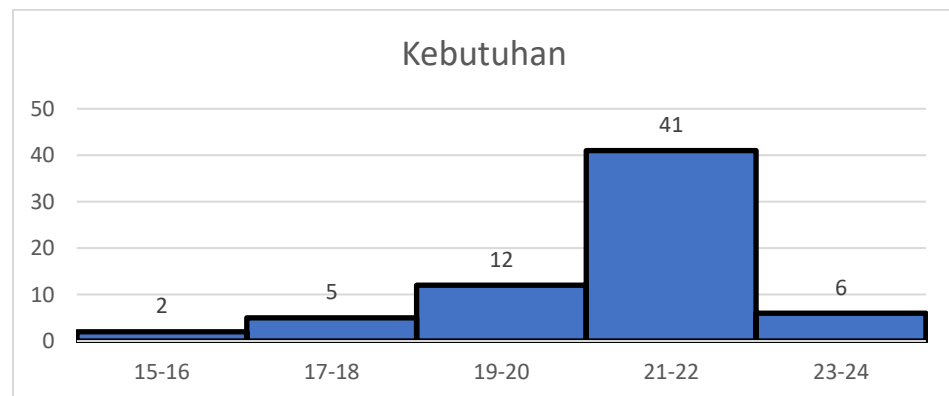
. Distribusi minat dari indikator kebutuhan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo. Distribusi minat dari indikator kebutuhan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

Tabel 14. Indikator Kebutuhan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Frekuensi	Persentase
15-16	2	3%
17-18	5	8%
19-20	12	18%
21-22	41	62%
23-24	6	9%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 5. Histogram Frekuensi Data Indikator Kebutuhan.



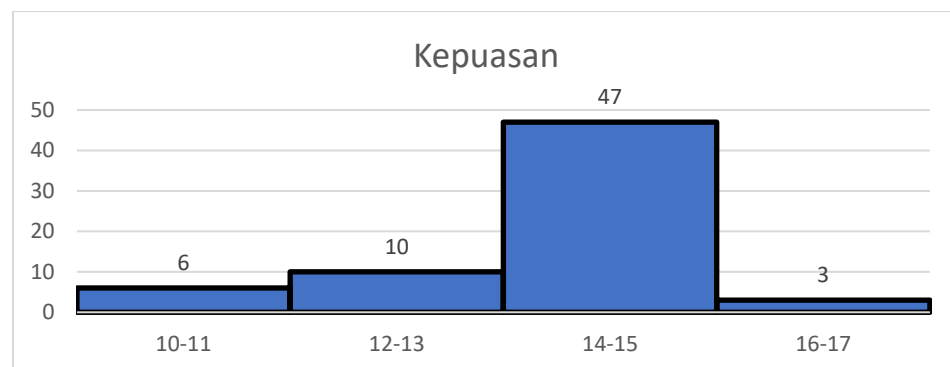
Distribusi minat dari indikator kepuasan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo. Distribusi minat dari indikator kepuasan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

Tabel 15. Indikator Kepuasan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Frekuensi	Persentase
10-11	6	9%
12-13	10	15%
14-15	47	71%
16-17	3	5%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 6. Histogram Frekuensi Data Indikator Kepuasan.



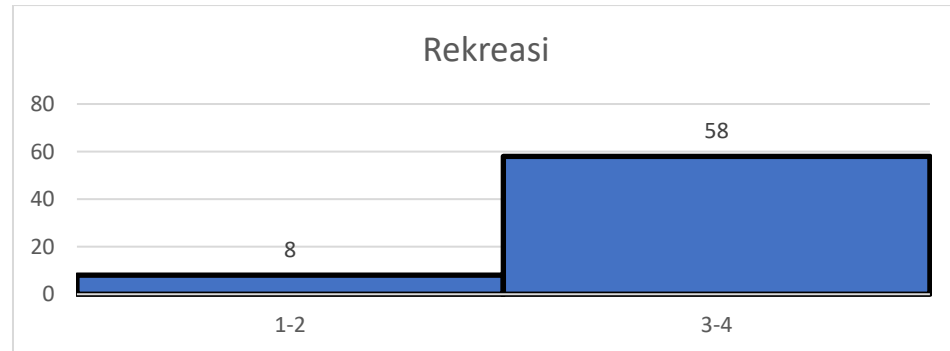
Distribusi minat dari indikator rekreasi terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

Tabel 16. Indikator Rekreasi Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo

Interval	Frekuensi	Persentase
1-2	8	12%
3-4	58	88%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 7. Histogram Frekuensi Data Indikator Rekreasi.



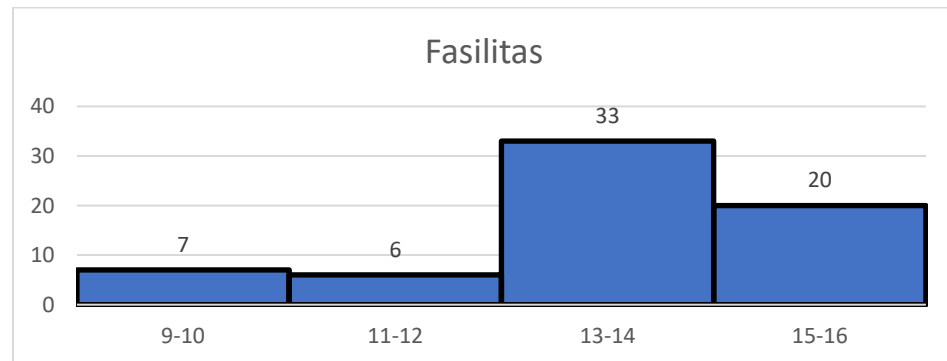
Distribusi minat dari indikator fasilitas terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo. Distribusi minat dari indikator fasilitas terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

Tabel 17. Indikator Fasilitas Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Frekuensi	Persentase
9-10	7	11%
11-12	6	9%
13-14	33	50%
15-16	20	30%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 8. Histogram Frekuensi Data Indikator Fasilitas.



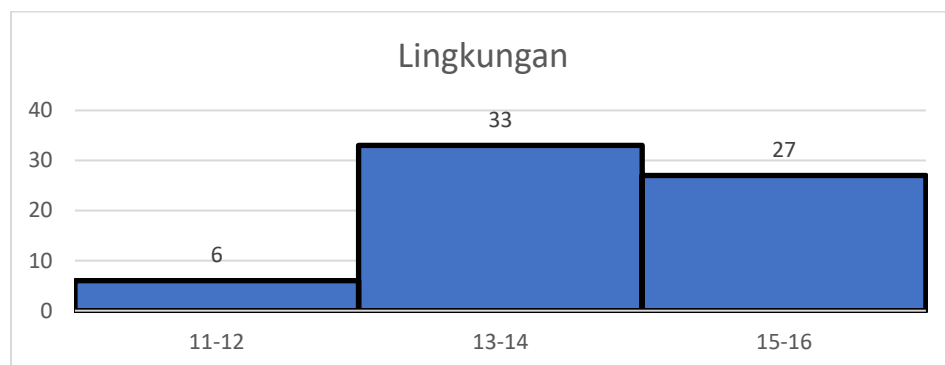
Distribusi minat dari indikator lingkungan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo. Distribusi minat dari indikator lingkungan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo.

Tabel 18. Indikator Lingkungan Terhadap Aktivitas Olahraga Bsepeda di masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Frekuensi	Persentase
11-12	6	9%
13-14	33	50%
15-16	27	41%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 9. Histogram Frekuensi Data Indikator Lingkungan.



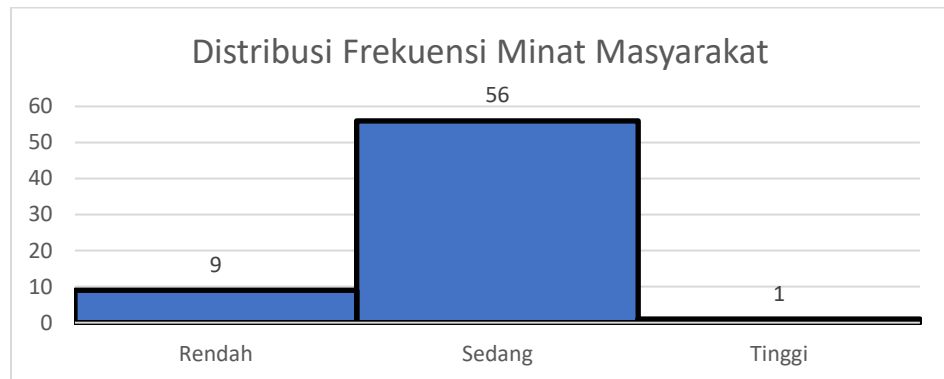
Selanjutnya skor rerata (M_i) dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat masyarakat. Distribusi kecenderungan minat Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19 Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo

Interva	Kategori	f	Persentase
$X < 85$	Rendah	9	14%
$85 \leq X < 117$	Sedang	56	85%
$X > 117$	Tinggi	1	2%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 117 dan skor terendah adalah 85 harga mean (M_e) = 108 dan simpangan baku (SD) = 8. Berdasarkan table diatas tentang kecenderungan minat masyarakat, maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 10. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat.



Selain melihat kecenderungan minat siswa dari keseluruhan data minat Masyarakat, berikut ini juga dapat dilihat kecenderungan minat Masyarakat. Selanjutnya skor rerata (M_i) dari indikator perasaan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek minat masyarakat. Distribusi kecenderungan minat masyarakat dari indikator perasaan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo.

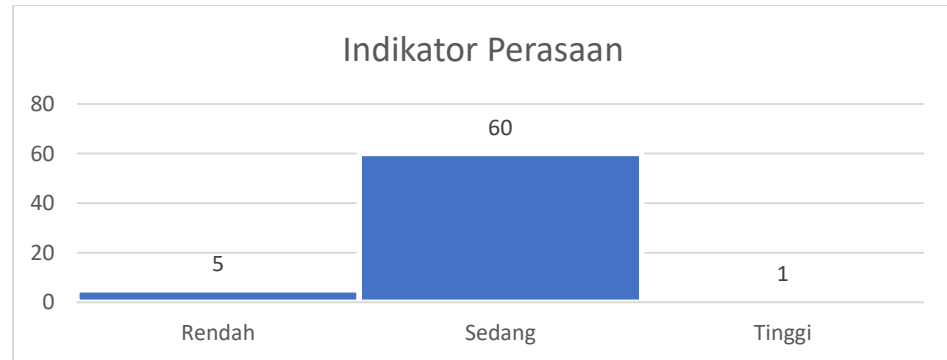
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Perasaan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 19$	Rendah	5	8%
$19 \leq X < 23$	Sedang	60	91%
$X > 23$	Tinggi	1	2%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 17 dan skor terendah adalah 24 harga mean (M_e) = 21 dan simpangan baku (SD) = 2. Berdasarkan table diatas tentang

kecenderungan minat masyarakat, maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 11. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Perasaan.

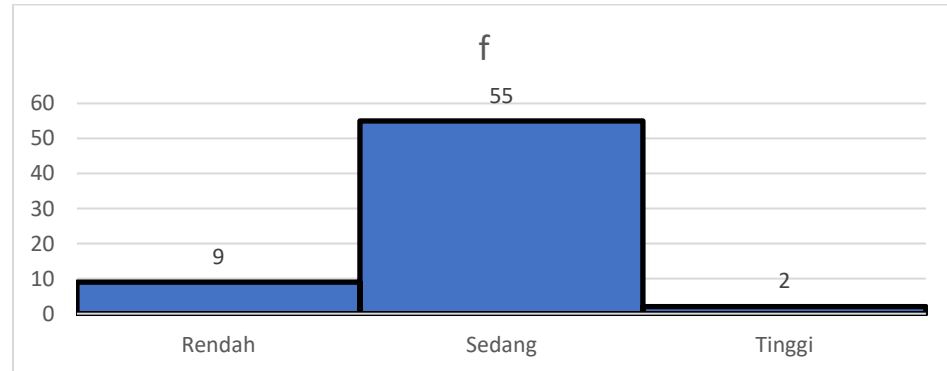


Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Perhatian Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 19$	Rendah	9	14%
$19 \leq X < 23$	Sedang	55	83%
$X > 23$	Tinggi	2	3%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 24 harga mean (Me) = 21 dan simpangan baku (SD) = 2. Berdasarkan tabel diatas tentang kecenderungan minat masyarakat,pada indicator perhatian maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 12. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Perhatian.

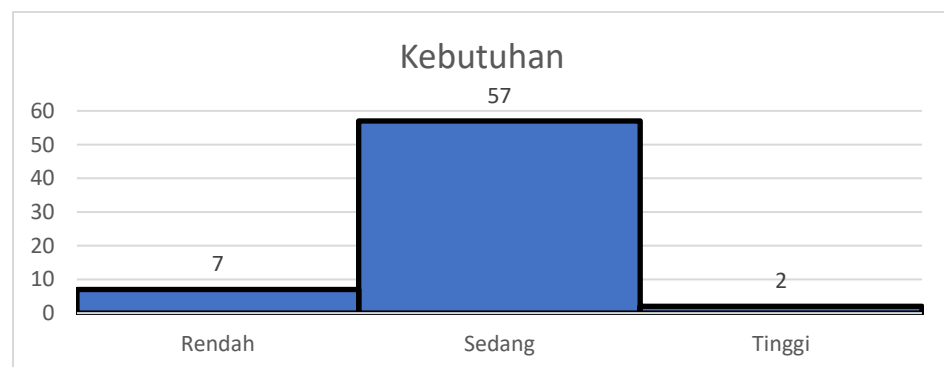


Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Kebutuhan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 19$	Rendah	7	11%
$19 \leq X < 23$	Sedang	57	86%
$X > 23$	Tinggi	2	3%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 24 dan skor terendah adalah 16 harga mean (Me) = 21 dan simpangan baku (SD) = 2. Berdasarkan tabel diatas tentang kecenderungan minat masyarakat,pada indikator perhatian maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 13. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Kebutuhan.

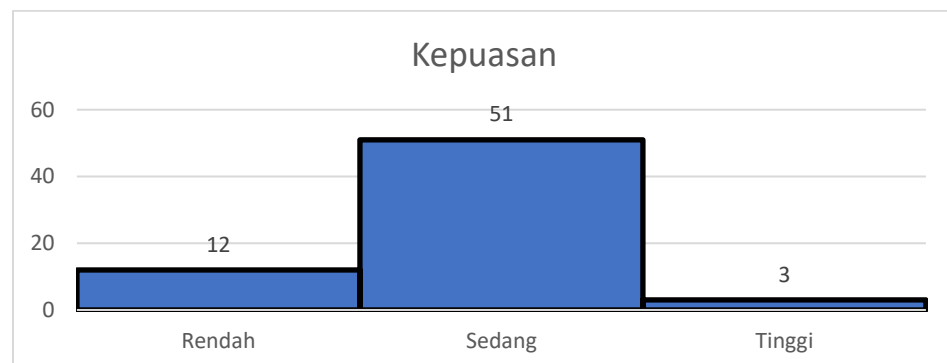


Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Kepuasan. Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 13$	Rendah	12	18%
$13 \leq X < 15$	Sedang	51	77%
$X > 15$	Tinggi	3	5%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 10 harga mean ($\bar{X}$) = 14 dan simpangan baku (SD) = 1. Berdasarkan tabel diatas tentang kecenderungan minat masyarakat,pada indikator kepuasan maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 14. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Kepuasan.

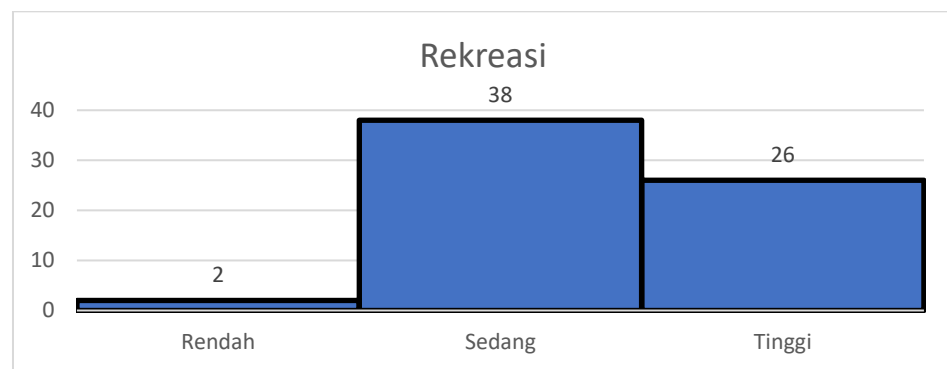


Tabel 24. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Rekreasi Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 2$	Rendah	2	3%
$2 \leq X < 4$	Sedang	38	58%
$X > 4$	Tinggi	26	39%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 harga mean (Me) = 3 dan simpangan baku (SD) = 1. Berdasarkan tabel diatas tentang kecenderungan minat masyarakat,pada indikator rekreasi maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 15. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Rekreasi.

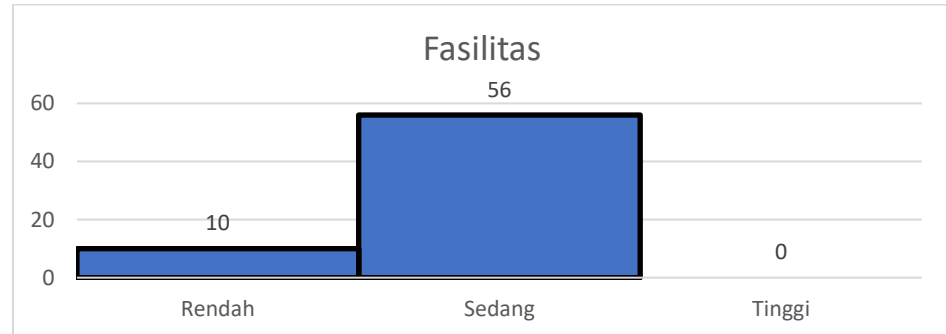


Tabel 25. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Fasilitas Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 12$	Rendah	10	15%
$12 \leq X < 16$	Sedang	56	85%
$X > 16$	Tinggi	0	0%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 9 harga mean (Me) = 14 dan simpangan baku (SD) = 2. Berdasarkan tabel diatas tentang kecenderungan minat masyarakat,pada indikator fasilitas maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 16. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Fasilitas.

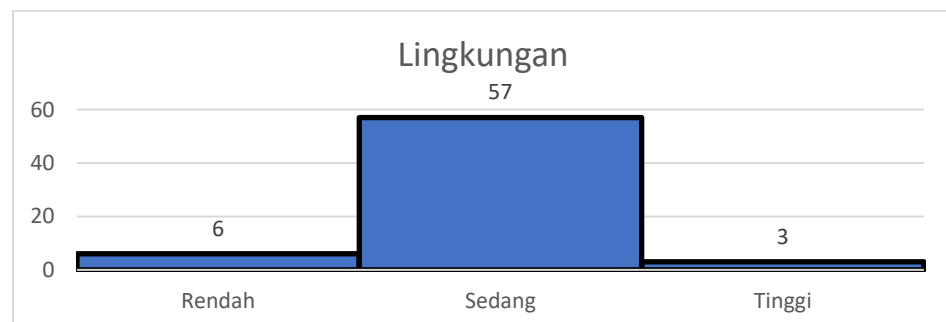


Tabel 26. Distribusi Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Lingkungan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 13$	Rendah	6	9%
$13 \leq X < 15$	Sedang	57	86%
$X > 15$	Tinggi	3	5%
Total		66	100%

Skor Tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 11 harga mean (Me) = 14 dan simpangan baku (SD) = 1. Berdasarkan tabel diatas tentang kecenderungan minat masyarakat,pada indikator lingkungan maka dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 17. Histogram Kecenderungan Minat Masyarakat Indikator Lingkungan.



2. Deskripsi Data Penelitian Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo

Deskripsi data keseluruhan motivasi Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemic covid-19 di Kota Wonosobo yang meliputi nilai rata-rata (*Mean*) dan simpangan baku (Standar Deviasi). Hasil statistic deskriptif keseluruhan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo	66	20	40	34,485	4,425

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah soal 10 butir dengan skor antara 4 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di Kota Wonosobo, dengan skor tertinggi yang diperoleh adalah 40 dan skor terendah 20. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*M*) sebesar 34,485 dan standar deviasi sebesar 4,425.

Selain hasil statistik deskriptif masyarakat secara keseluruhan di atas, berikut ini juga disajikan statistic deskriptif per-indikator dalam tabel berikut.

Tabel 28. Hasil Statistik Per Indikator Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo

Indikator	N	Niali Minimum	Nilai Maximum	Mean	Std. Deviatin
Ketertarikan	66	7	16	14,045	1,677
Keinginan	66	4	8	6,939	0,892
Kesenangan	66	4	8	6,606	0,959
Penghargaan	66	8	8	6,894	0,897

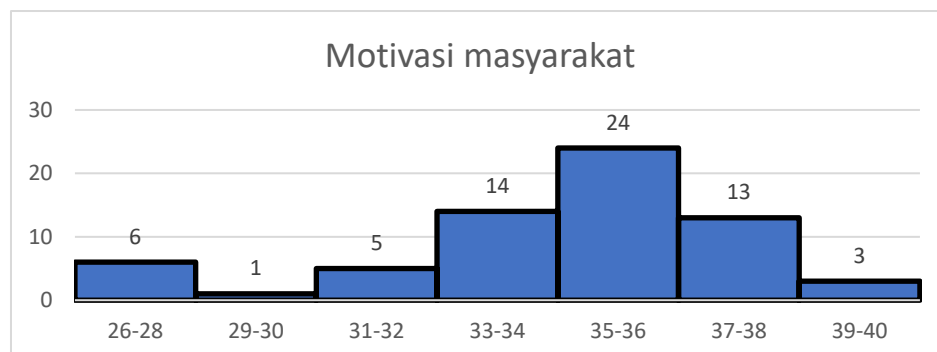
Distribusi fekuensi data keseluruhan motivasi Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemic *covid-19* di Kota Wonosobo dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	f	Persentase
26-28	6	9%
29-30	1	2%
31-32	5	8%
33-34	14	21%
35-36	24	36%
37-38	13	20%
39-40	3	5%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 18. Histogram Frekuensi Data Motivasi Masyarakat.



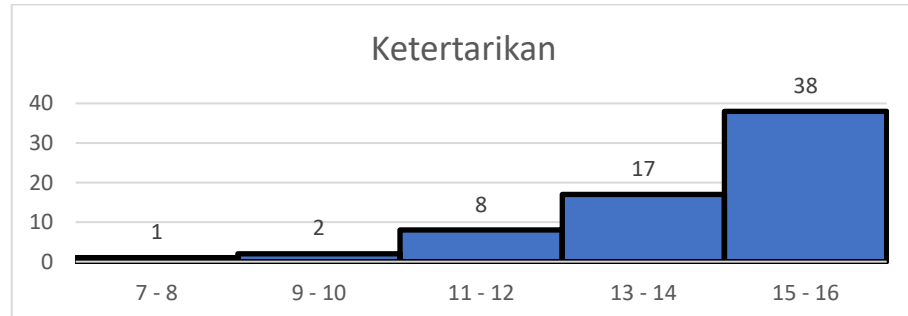
Selain melihat distribusi frekuensi motivasi Masyarakat dari keseluruhan data motivasi masyarakat, berikut ini juga dapat dilihat distribusi frekuensi Masyarakat per indikator. Distribusi frekuensi data motivasi Masyarakat dari indikator ketertarikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	f	Persentase
7 - 8	1	2%
9 - 10	2	3%
11 - 12	8	12%
13 - 14	17	26%
15 - 16	38	58%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 19. Histogram Frekuensi Data Indikator Ketertarikan.



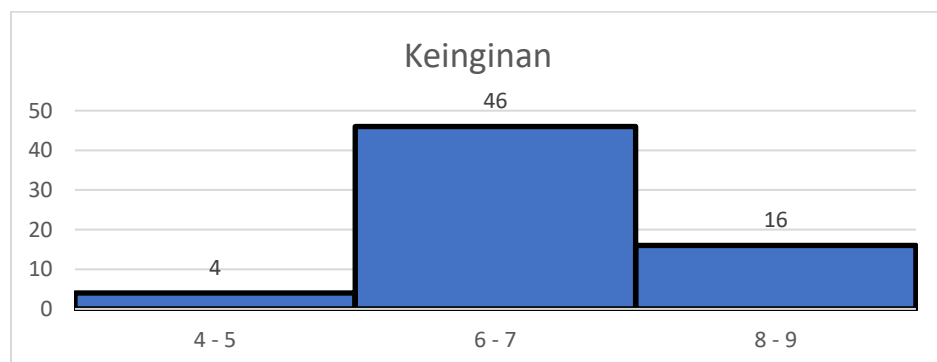
Distribusi data motivasi masyarakat dari indikator keinginan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Indikator Keinginan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	f	Persentase
4 - 5	4	6%
6 - 7	46	70%
8 - 9	16	24%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut,

Gambar 20. Histogram Frekuensi Data Indikator Keinginan.



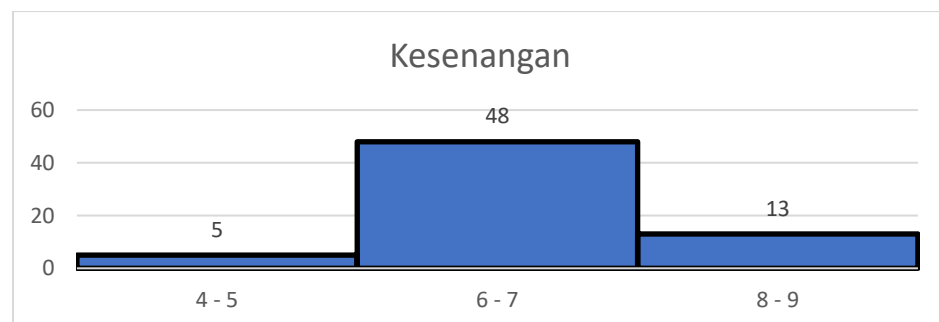
Distribusi data motivasi Masyarakat dari indikator kesenangan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Distribusi Frekuensi Indikator Kesenangan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	f	Persentase
4 - 5	5	8%
6 - 7	48	73%
8 - 9	13	20%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut,

Gambar 21. Histogram Frekuensi Data Indikator Kesenangan.



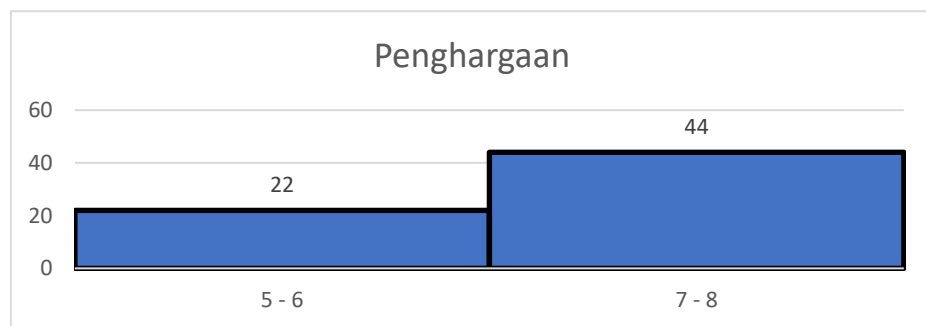
Distribusi data motivasi Masyarakat dari indikator penghargaan terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Indikator Penghargaan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	f	Persentase
5 - 6	22	33%
7 - 8	44	67%
Total	66	100%

Dari hasil distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut,

Gambar 22. Histogram Frekuensi Data Indikator Penghargaan.



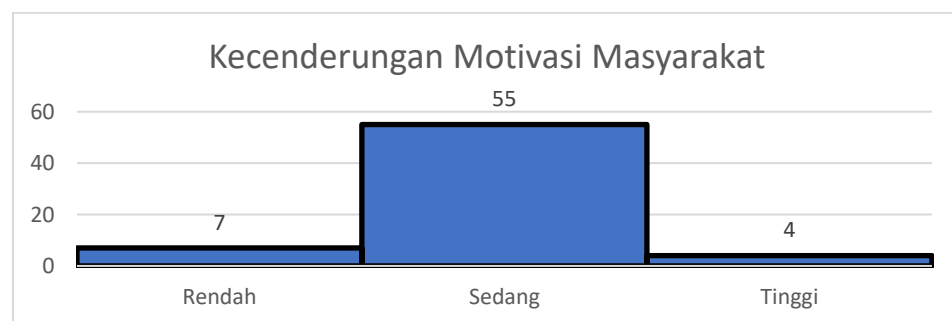
Selanjutnya skor rerata (M_i) dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi masyarakat. Skor Tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 20. Harga mean (M_e) = 34,485 dan simpangan baku (SD) = 4,425. Distribusi kecenderungan motivasi Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Distribusi Kecenderungan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 31$	Rendah	7	11%
$31 \leq X < 37$	Sedang	55	83%
$X > 37$	Tinggi	4	6%
Total		66	100%

Berdasarkan tabel 34 tentang distribusi kecenderungan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi covid-19 di Kota Wonosobo, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 23. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat.



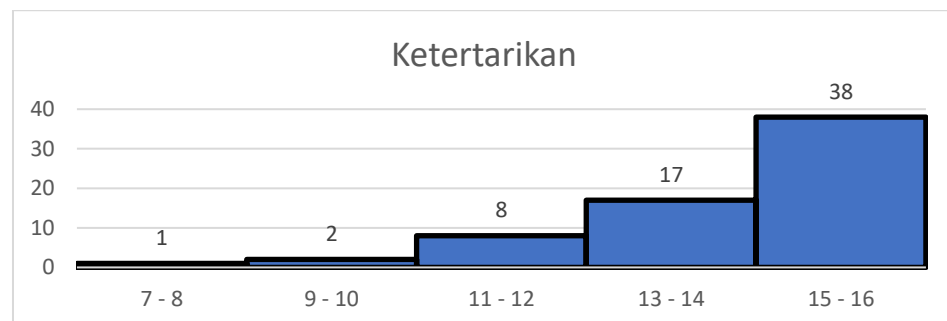
Selain melihat kecenderungan motivasi Masyarakat dari keseluruhan aspek, berikut ini juga dapat dilihat kecenderungan motivasi Masyarakat per indikator. Selanjutnya skor rerata (Me) dari indikator ketertarikan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi Masyarakat. Distribusi kecenderungan motivasi dari indikator ketertarikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Distribusi Kecenderungan Indikator Ketertarikan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 12$	Rendah	7	11%
$12 \leq X < 16$	Sedang	59	89%
$X > 16$	Tinggi	0	0%
Total		66	100%

Skor tertinggi adalah 16 dan skor terendah adalah 7. Harga Mean ($\bar{X}$) = 14, 045 dan simpangan baku (SD) = 1, 677. Berdasarkan table 35 tentang distribusi kecenderungan motivasi Masyarakat dari indikator ketertarikan, maka dapat digambarkan dalam gambar seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 24. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator Ketertarikan



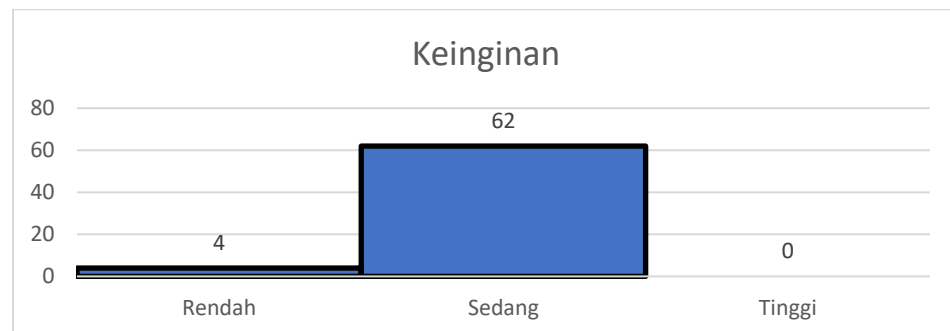
Selanjutnya skor rerata ($\bar{X}$) dari indikator ketertarikan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi Masyarakat. Distribusi kecenderungan motivasi dari indikator keinginan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Distribusi Kecenderungan Indikator Keinginan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 6$	Rendah	4	6%
$6 \leq X < 8$	Sedang	62	94%
$X > 8$	Tinggi	0	0%
Total		66	100%

Skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 4. Harga Mean (Me) = 6, 939 dan simpangan baku (SD) = 0, 892. Berdasarkan tabel 36 tentang distribusi kecenderungan motivasi Masyarakat dari indikator keinginan, maka dapat digambarkan dalam gambar seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 25. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator Keinginan



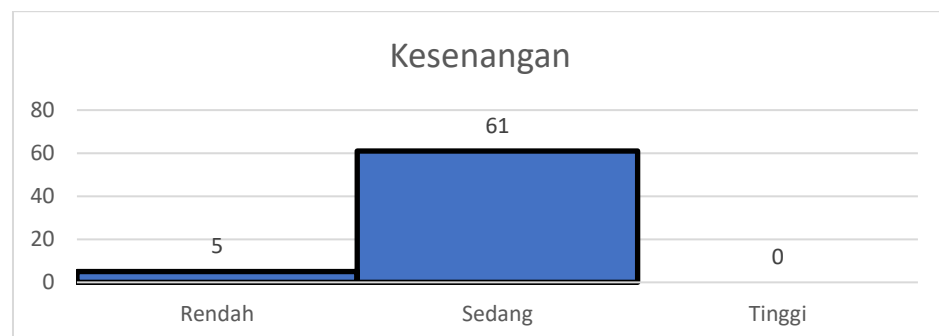
Selanjutnya skor rerata (Me) dari indikator kesenangan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi Masyarakat. Distribusi kecenderungan motivasi dari indikator kesenangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Distribusi Kecenderungan Indikator Kesenangan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 6$	Rendah	5	8%
$6 \leq X < 8$	Sedang	61	92%
$X > 8$	Tinggi	0	0%
Total		66	100%

Skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 4. Harga Mean ($\bar{X}$) = 6,606 dan simpangan baku (SD) = 0,959. Berdasarkan tabel 37 tentang distribusi kecenderungan motivasi Masyarakat dari indikator kesenangan, maka dapat digambarkan dalam gambar seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 26. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator Kesenangan



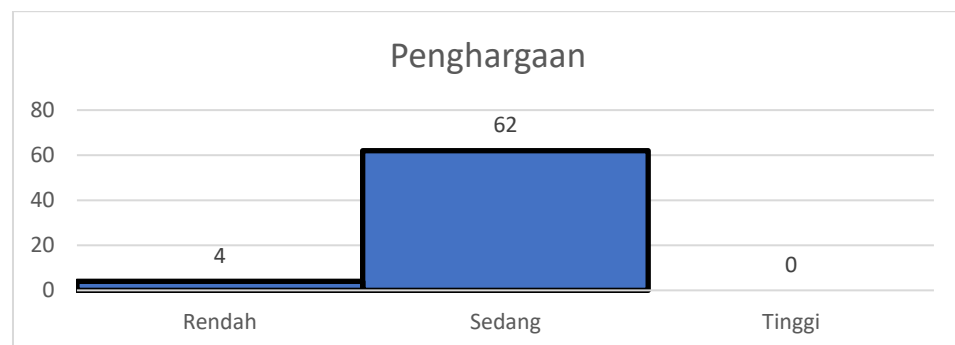
Selanjutnya skor rerata ($\bar{X}$) dari indikator penghargaan dijadikan untuk mengetahui kecenderungan skor aspek motivasi Masyarakat. Distribusi kecenderungan motivasi dari indikator penghargaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Distribusi Kecenderungan Indikator Penghargaan Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Interval	Kategori	f	Persentase
$X < 6$	Rendah	4	6%
$6 \leq X < 8$	Sedang	62	94%
$X > 8$	Tinggi	0	0%
Total		66	100%

Skor tertinggi adalah 8 dan skor terendah adalah 4. Harga Mean ($\bar{X}$) = 6,894 dan simpangan baku (SD) = 0,897. Berdasarkan tabel 38 tentang distribusi kecenderungan motivasi masyarakat dari indikator penghargaan, maka dapat digambarkan seperti tampak pada gambar berikut.

Gambar 27. Histogram Kecenderungan Motivasi Masyarakat Indikator Penghargaan.



B. Pembahasan

1. Pembahasan Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo. Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo, diperoleh hasil data secara keseluruhan dengan skor tertinggi 117 dan skor terendah 85. Dari data tersebut diperoleh skor rata-rata (M) = 108, 136 dan simpangan baku (SD) = 8, 107. Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi frekuensi data minat masyarakat, dapat dilihat bahwa dari keseluruhan data minat masyarakat skor tertinggi pada interval 115 – 119 sebanyak 6 orang dengan persentase 9%, sedangkan skor terendah pada interval 85 - 89 sebanyak 4 orang dengan persentase 6%.

Dari grafik gambar 9, terlihat bahwa kecenderungan minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda masuk kedalam kategori sedang. Dari data sebaran frekuensi pada tabel 19 dapat diketahui skala minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda berkategori tinggi sebanyak 1 orang (2%), kategori sedang sebanyak 56 orang (85%), kategori rendah sebanyak 9 orang (14%).

Setelah melakukan perhitungan data maka dapat diketahui bagaimana minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda di masa

pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo. Menurut Prayadi et. al (2022, p. 7) Minat bisa dikatakan sebuah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang yang memilih pengaruh besar terhadap suatu kegiatan, sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu dengan minatnya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat dapat menentukan baik atau tidaknya suatu tujuan, semakin besar minat yang dimiliki maka semakin besar peluang mencapai kesuksesan tujuan. Jadi dapat disimpulkan minat merupakan suatu hal yang muncul dari dalam diri manusia dengan berdasarkan, ketertarikan, kemauan, dan kesukaan pada suatu objek. Apabila semakin didalami maka minat seseorang pada suatu objek akan meningkat (Damayanti dan Noordia, 2021, p. 4).

Pada data presentase yang didapatkan melalui pengumpulan data dan analisis data penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi bersepeda masyarakat Wonosobo pasca pandemi masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikaji dalam motivasi dan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan bersepeda diantaranya adalah minat warga Wonosobo untuk naik sepeda atau bersepeda didominasi oleh perilaku hanya mengikuti tren, sehingga bukan sebuah kesadaran untuk ingin hidup sehat namun karena didominasi oleh banyaknya orang yang bersepeda sehingga menghasilkan perilaku mengikuti tren dan tidak berdasarkan keinginan masing-masing individu. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil pra survey yang dilakukan penulis sebelum pelaksanaan penelitian terkait.

Melalui hal ini, bersepeda menjadikan masyarakat lebih gemar melakukan olahraga dengan cara yang baru, sehingga dapat menciptakan persepsi baru mengenai aktivitas olahraga yang lebih menyenangkan. Minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo timbul karena sadarnya masyarakat akan manfaat bersepeda baik secara psikis maupun fisik.

2. Pembahasan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo.

Berdasarkan tabel 29 tentang distribusi frekuensi data motivasi Masyarakat secara keseluruhan dapat dilihat bahwa data motivasi siswa dengan skor tertinggi pada interval 35 – 36 sebanyak 24 orang (36%), interval 33 – 34 14 orang (21%), interval 37 – 38 13 orang (20%), interval 26 – 28 sebanyak 6 orang (9%), interval 39 - 40 sebanyak 3 orang (5%), dan interval 29 – 30 sebanyak 1 orang (2%). Data tersebut menunjukkan bahwa hasil data berpusat pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo termasuk dalam kategori sedang. Diperoleh hasil tersebut dikarenakan masyarakat memiliki ketertarikan, keinginan, kesenangan, penghargaan dan motivasi yang tinggi untuk melakukan aktivitas olahraga bersepeda.

Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pokok yang diberikan pada 66 responden yaitu masyarakat Wonosobo. Dalam

kuesioner tentang motivasi terdapat beberapa indikator diantaranya: 1) ketertarikan, 2) keinginan, 3) kesenangan, 4) penghargaan.

Berdasarkan tabel 28 dapat dilihat bahwa indikator kesenangan menempati posisi terendah memiliki nilai rata – rata 6, 606 dengan skor tertinggi 8 dan skor terendah 4. Indikator penghargaan memiliki skor rata – rata 6, 894 dengan skor tertinggi 8 dan skor terendah 5. Indikator keinginan memiliki skor rata – rata 6, 939 dengan skor tertinggi 8 dan skor terendah 4. Indikator ketertarikan menempati posisi tertinggi dengan skor rata – rata 14, 045 dengan nilai tertinggi 16 dan skor terendah 7.

Masyarakat melakukan aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi atas dasar keinginannya sendiri karena adanya motivasi untuk berolahraga. Meningkatnya motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo dikarenakan masyarakat yang menyadari manfaat dari bersepeda. Kegiatan bersepeda juga dapat menjadikan masyarakat lebih bersemangat untuk berolahraga.

Besar kecilnya pengaruh motivasi seseorang tergantung dari seberapa besar motivasi itu dapat menumbuhkan motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan motivasi yang besar seseorang akan melakukan kegiatan yang berfokus pada tujuan dengan lebih intensif. Selain itu, seseorang yang memiliki motivasi akan melakukan kegiatan dengan penuh semangat. Motivasi bisa menjadi dorongan dari dalam diri yang dapat mengerakan dan mengarahkan perilaku seseorang terhadap suatu tujuan

(Nugroho, 2022, p. 48). Motivasi juga akan menjadi aktif pada saat tertentu ketika seseorang memiliki kebutuhan untuk mencapai tujuan yang dirasakan (Prayadi & Heri, 2022, p. 49).

Motivasi yang tergolong sedang merupakan salah satu hal yang cukup baik bagi warga Wonosobo dalam menyikapi situasi pasca covid-19. Melalui motivasi akan hidup sehat yang mulai muncul, mampu memberikan pemahaman yang lebih baik dan kegiatan yang dilakukan berulang yaitu bersepeda. Motivasi sedang dapat terjadi karena faktor situasi dan kondisi. Kehidupan pasca *covid-19* dapat dikatakan sebagai kehidupan atau era *new normal* dimana semua hal telah berjalan dengan semestinya. Sehingga, tingkat sedang dapat terjadi karena masyarakat telah kembali ke rutinitas dan aktivitas semula. Sehingga, waktu yang dimiliki hanya pada hari-hari tertentu saja.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilaksanakn dengan sebaik mungkin, namun tidak dapat dihindari adanya beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang ada selama penelitian adalah:

1. Sulitnya mencari responden di hari tertentu, sehingga memerlukan penelitian yang lebih lama.
2. Kurangnya penelitian sebelumnya tentang penelitian yang dibahas.
3. Adanya kemampuan responden yang kurang akurat dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuesioner, sehingga ada kemungkinan hasil data yang diperoleh kurang akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori masyarakat yang memiliki minat tinggi sebanyak 1 orang (2%), kategori sedang sebanyak 56 orang (85%), kategori rendah sebanyak 9 orang (14%).

Motivasi Masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi covid-19 di kota Wonosobo ditinjau dari keseluruhan data memiliki kecenderungan kategori sedang. Kategori masyarakat yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 4 orang (6%), kategori sedang sebanyak 55 orang (83%), dan kategori rendah sebanyak 7 orang (11%).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi covid-19 di Kota Wonosobo masuk kedalam kategori sedang.

B. Implikasi

Kegiatan bersepeda dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya dalam berolahraga. Apabila masyarakat melakukan aktivitas olahraga bersepeda dengan rutin maka akan memberikan banyak manfaat. Setelah melakukan pengolahan data tentang minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi covid-19 di

Kota Wonosobo maka diperoleh hasil bahwa minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19* di Kota Wonosobo tergolong sedang. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui hasilnya tersebut, diharapkan agar masyarakat lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas olahraga bersepeda.

C. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebaiknya bersungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas olahraga sehingga bisa mendapatkan manfaat dari olahraga khususnya bersepeda. Selain itu peneliti juga menyarankan kepada masyarakat agar minat dan motivasi yang sudah tertanam hendaknya dipertahankan dan dikembangkan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi pembaca mengenai manfaat yang didapatkan lewat kegiatan olahraga bersepeda.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan aktivitas olahraga di kota Wonosobo. Selain dari itu penyelenggaraan kegiatan dan penyuluhan yang mendukung peningkatan minat dan motivasi bersepeda masyarakat di Kota Wonosobo sangat disarankan.

3. Bagi Civitas Akademika

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca,

dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian serupa di masa yang akan datang mengenai minat dan motivasi masyarakat terhadap aktivitas olahraga bersepeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi, (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. Jurnal IDAARAH, 3(2), 207.
- Aditia, A. (2021). Covid-19: Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Resiko dan Pencegahan. Jurnal Penelitian Perawat Nasional. 3, 654.
- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfirdaus, Y. A. Z., & Susanto, I. H. (2021). Aktivitas Olahraga Bersepeda Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kabupaten Tuban. Jurnal Kesehatan Olahraga, 9(3), 83.
- Antonius, D., Pramono, M. (2019). Survei Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Di Taman Bungkul Surabaya. Jurnal Kesehatan Olahraga, 10(3), 33.
- Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010–2014. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 261-270.
- Arifin, Z., & Wahyudi, H. (2019). Ragam Motivasi Atlet Dalam Berprestasi Olahraga. Jurnal Kesehatan Olahraga, 9(2), 79.
- Arifin, Z., & Wahyudi, H. (2021). Ragam Motivasi Atlet Dalam Berprestasi Olahraga. Jurnal Kesehatan Olahraga, 9(2), 84.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bangun, S.Y. (2018). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. Jurnal Prestasi, 2(4), 34.
- Bayudamai, C. P., & Yuliastrid, D. (2022). Tingkat Motivasi Berolahraga dan Aktivitas Fisik Pada Remaja di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Kesehatan Olahraga, 10(4), 8.
- Damayanti, Silvia, dan Noordia, Anna. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga dimasa Pandemi Covid-19, 9(03), 4.
- Djaya, S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan di Moderasi Kompensasi. Buletin Studi Ekonomi, 26(1), 74.

- Ena, Z., dan Djami, S, H. (2020). Peranan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhanbikamtibnas Polres Kupang Kota. *Jurnal Among Makarti*, 13(2), 172.
- Gunawijaya, R. (2017). Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Ekonomis. *Jurna IAIN Pontianak*, 13(1), 133.
- Idris, I., Hanum, Z., & Wahyudi, D. (2018). Analisis Ekuitas Merek Ponsel Samsung Sebagai Usulan Untuk Membidik Segmentasi Baru Di Kota Medan. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(2), 75-78.
- Iqbal, A., Royana, I. F., & Hudah, M. (2022). Survei Minat Dan Motivasi Remaja Untuk Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Semarang Tahun 2021. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 3(2), 36-44.
- Juniar, N, M, M., et all. (2022). Karakteristik Masyarakat Perkotaan di Komplek Depag Kota Serang Banten. *SOSHUMDIK*, 1(4), 44.
- Kanedi, I., & Siswanto. (2020). SPK Menentukan Bakat dan Minat Olahraga Siswa Dengan Metode Weight Product Pada SMKN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 17(2), 44.
- Khosyi'in, A. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(1), 45-55.
- Krisdiyanto, A. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Aset*, 12(1), 7.
- Kusumawati, M, D., & Anggraini, D. (2020). Wadah Komunitas dan Rekreasi di Kelurahan Guntur, Jakarta Selatan. *Jurnal STUPA*, 2(1), 1036.
- Laka, B, M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parent in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 70.
- Mathar, M. (2013). Metode penelitian kuantitatif untuk ilmu perpustakaan. UIN Alaudin.
- Matondang, A. (2022). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 2(2), 26.
- Maulana, A, S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. TOI. *Jurnal Ekononomi*. 7(2), 115.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 91.
- Mustofa, A., & Roniwijaya, P. (2014). *The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti entrepreneurial n Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman*. *Jurnal Taman Vokasi*, 2(1), 210.

- Mohamad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Ngatman & Adriani, F. D. (2017). Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Yogyakarta: Fadilatama.
- Noegroho, T. O. (2002). Pengaruh Unsur-Unsur Motivasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan. *Jurnal Widya Manajemen & Akutansi*, 2(1), 80.
- Nugroho, Wisnu. (2022). Motivasi dan Aktivitas Olahraga Pada Masa New Normal Pandemi Covid-10. 18(1), 48.
- Nurazizam, M. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1999 Tentang Hak Pelayanan Kesehatan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii A Watampone (Doctoral dissertation, IAIN Bone).
- Nurfauzi, Y., & Syampurma, H. (2021). Pengaruh Aktivitas Bersepeda Terhadap Peningkatan Volume Oksigen Maksimal (Vo2Max) Pada Komunitas Sepeda "PITMerasi". *Physical Activity Jornal*, 2(2), 173.
- Pranata, A. Yudha. (2016). Survei Minat dan Motivasi Masyarakat untuk Bersepeda pada Pelaksanaan "Jogja Last Friday Ride" di Kota Yogyakarta. Semarang: Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 165.
- Pratama, G. D., et al. (2022). Meningkatkan Pengetahuan Dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2, 97- 98.
- Prayadi, et al. (2022). Motivasi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Kelas X Budi Mulia Jakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020/2021. *Jurnal Pendaki* 2(1), 7.
- Prayadi, et al. (2022). Peran Guru PJOK dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Pelaksanaan Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri: *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18 (1), hal 49.
- Putra, A. S. (2019). Smart City: Konsep Kota Pintar di DKI Jakarta. *TEKINFO*, 20(2), 75.
- Putra, D. L. P., et al. (2021). Survei Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Patianworo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020. *Indonesian Journal of Kinanthropology*, 1(1), 71.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowermen*, 9(2), 180.

- Ramadhan, G. (2021). Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Duri Dalam Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi Uneversitas Negeri Islam Riau 2021.
- Ridwan.(2020), Surveri Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakulikuler Futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. In Seminar Nasional. 2, 1.
- Robbins,Stephen P. 2002. Perilaku Organisasi, Edisi V. Jakarta : Pearson Education Asia.
- Rosmawati, R. R., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari self-confidence siswa pada materi aljabar dengan menggunakan pembelajaran daring. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 275-290.
- Rumhadi, T.(2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent of Motivation in Learning Process. 11(1), 34.
- Saputri, D, I., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3), 371.
- Sarkawi, D. (2015). Pengaruh Jenis Kelamin dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan, *Jurnal PLBB*, 16(2), 105.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart TV. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 12.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Syam, A. (2019). Analisis Kemampuan Inteligensi Atlet Cabang Olahraga Sepak Takraw Provinsi Gorontalo. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 1(2), 79-90.
- Tanjung, Y, P. (2022). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V di MIS Nurul Hikmah Ujung Padang. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 105-106.
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geoedukasi*, 3(1), 38.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *AL-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Utami, D. Y., & Kriswanto, E. S. (2019). Hubungan Minat Olahraga dan Psychological Well-Being Terhadap Prokrastinasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 42.

- Utomo, A, W. (2020). Upaya Bersepeda Sebagai Moda Transportasi Serta Gaya Hidup Baru Menjaga Kebugaran Jasmani. Prosiding SENFIKS, 1(1), 119.
- Wibawa, Komang, et all. (2021). Minat Peserta Didik Dalam Berolahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2020/ 2021. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 9, 24.
- Wibisono, et al. (2022). Survei Minat Dan Motivasi Remaja Untuk Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Semarang Tahun 2021. Journal of Physical Activity and Sport. 3(2), hal 36-44.
- Yudharsyah, J., Kresnadi, H, & Suparjan. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Kelas V Masa Covid-19. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(6), 1.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.
- Zuardi, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Fisik dan Fasilitas Non Fisik Terhadap Kepuasan Pelanggan di Pasar JBBC Medan Johor. Jurnal Riset Akutansi & Bisnis. 16(2), 103.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS OLAHRAGA BERSEPEDA DI MASA PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA WONOSOBO

Oleh: Virgin Reinaldi

19601241117

Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Usia :.....

Petunjuk pengisian :

Pilihlah kolom yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No		SS	S	TS	ST S
1	Saya tertarik bersepeda karena membuat saya lebih bersemangat				
2	Saya tertarik bersepeda karena saya merasa lebih tenang				
3	Saya tertarik bersepeda karena dapat menumbuhkan rasa persaudaraan terhadap sesama				
4	Saya tertarik bersepeda karena merasa aman				
5	Saya tertarik bersepeda karena saya merasa senang setelah bersepeda				
6	Saya tidak tertarik bersepeda karena membuang waktu				
7	Saya melakukan olahraga bersepeda untuk menjaga kesehatan				

No		SS	S	TS	ST S
8	Saya bersepeda untuk meningkatkan stamina dan otot tubuh				
9	Saya selalu pemanasan sebelum bersepeda				
10	Saya melakukan pemanasan dan pendinginan sebelum dan sesudah bersepeda				
11	Saya selalu memperhatikan kendaraan lain ketika bersepeda				
12	Saya tidak tertarik bersepeda karena dilakukan oleh kalangan mampu saja				
13	Saya bersepeda untuk memanfaatkan waktu luang				
14	Saya tertarik bersepeda karena bisa dilakukan sendiri				
15	Saya tertarik bersepeda untuk menjaga kesehatan tubuh				
16	Saya rutin bersepeda dalam seminggu				
17	Saya punya jadwal bersepeda dalam satu minggu bersama teman gowes				
18	Saya membawa air mineral ketika bersepeda				
19	Saya tidak tertarik dengan olahraga bersepeda karena membosankan				
20	Saya bersepeda karena hobi				
21	Saya tertarik bersepeda untuk kebutuhan imun dan kekebalan tubuh				
22	Saya tertarik dengan olahraga bersepeda karena menyenangkan				
23	Saya tertarik bersepeda karena dapat membuat saya lebih bugar				
24	Saya tidak suka bersepeda karena tidak membuat saya merasa lebih semangat				
25	Saya bersepeda setiap hari libur				
26	Saya selalu rental sepeda di tempat rekreasi karena lebih murah				
27	Saya suka bersepeda dengan tujuan jauh dan singgah				
28	Saya tidak suka bersepeda di awal pekan				
29	Saya mempunyai atribut keselamatan bersepeda				
30	Saya melihat dimasa pandemi sebelumnya banyak tempat bersepeda yang aman				
31	Saya lengkapi sepeda dengan lampu untuk penerangan siang dan malam				
32	Saya memiliki sepeda yang harga beinya murah				

33	Saya tidak memiliki sepeda karena perlu perawatan yang mahal				
34	Saya bersepeda atas kemauan sendiri				
35	Saya paham rambu dan peraturan bersepeda di jalan raya				
36	Saya bersepeda di jalan khusus bersepeda				
37	Saya tidak menggunakan atribut kelengkapan bersepeda karena mahal				
38	Saya tertarik bersepeda karena ingin mencari suasana baru				
39	Saya sangat tertarik dengan kegiatan bersepeda				
40	Saya tertarik masuk ke komunitas bersepeda				
41	Saya tertarik bersepeda karena tidak membosankan				
42	Saya tidak tertarik bersepeda karena terlalu monoton				
43	Saya selalu ada keinginan bersepeda karena dapat meningkatkan daya tahan jantung				
44	Saya bersepeda tidak hanya untuk ikut-ikutan				
45	Saya bersepeda karena hobi sejak kecil				
46	Saya bersepeda hanya untuk mengikuti trend				
47	Pikiran saya tenang ketika bersepeda				
48	Saya merasa senang ketika bersepeda				
49	Saya bersepeda karena ingin ikut perlombaan				
50	Saya tidak merasa puas ketika bersepeda				
51	Saya selalu menghargai pejalan kaki ketika bersepeda				
52	Saya tidak pernah menghiraukan adanya kendaraan lain				

Lampiran 2. Tabulasi Data Minat

Respdn	Perasaan						Total	Perhatian						Total	Kebutuhan						total
	B1	B2	B3	B4	B5	B6		B7	B8	B9	B10	B11	B12		B13	B14	B15	B16	B17	B18	
R1	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	2	2	3	17
R2	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	2	2	4	20
R3	4	4	3	3	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	2	2	4	23
R4	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	1	3	4	20
R5	4	4	3	3	4	3	21	3	3	2	2	4	4	18	4	4	4	1	4	4	18
R6	3	3	3	2	3	3	17	3	3	2	2	3	3	16	3	3	3	2	3	4	16
R7	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	2	3	3	17
R8	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	2	1	1	18	3	3	3	2	4	3	18
R9	3	3	4	2	3	4	19	4	2	3	2	1	4	16	4	3	4	2	3	4	16
R10	3	4	3	2	3	3	18	3	3	3	3	4	2	18	3	3	3	1	3	3	18
R11	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
R12	4	4	3	4	4	3	22	4	4	2	2	3	4	19	3	3	4	2	3	4	19
R13	4	4	4	3	4	4	23	4	3	3	3	3	4	20	3	4	3	2	3	4	20
R14	3	3	3	4	3	3	19	3	3	2	2	3	3	16	3	3	3	2	3	3	16
R15	4	4	3	4	4	3	22	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	3	4	4	22
R16	4	4	3	3	3	4	21	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	4	4	4	23
R17	3	4	4	3	4	3	23	4	3	4	4	3	3	21	3	3	3	3	3	4	21
R18	3	3	4	3	4	4	21	3	4	4	3	4	3	21	4	3	4	4	4	3	21
R19	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	4	3	4	20	3	3	4	3	3	3	20
R20	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	4	22	3	4	4	4	3	4	22
R21	4	4	3	3	3	3	20	3	4	4	4	3	4	22	3	3	4	3	3	4	22
R22	4	3	4	4	3	4	22	3	4	4	3	4	3	21	3	4	4	4	4	3	21
R23	3	3	4	4	4	3	21	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23
R24	4	4	4	3	4	3	22	3	4	4	4	4	4	23	4	3	3	4	4	3	23
R25	3	4	4	4	3	4	22	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	4	3	23
R26	3	3	4	4	3	4	20	3	4	4	3	3	4	21	3	4	4	4	4	3	21
R27	3	4	4	3	4	3	21	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	4	4	3	23
R28	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	3	3	23
R29	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	3	4	3	21	3	3	4	4	4	4	21
R30	3	3	4	4	4	4	22	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	23
R31	3	4	3	4	3	3	20	4	3	4	3	4	2	20	3	2	3	3	4	4	20
R32	3	3	4	4	4	4	22	3	3	4	4	4	4	22	3	4	4	3	3	3	22
R33	3	4	4	3	3	4	21	3	4	4	4	3	4	22	3	3	4	4	4	4	22
R34	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	4	20
R35	3	4	4	3	4	4	22	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	3	3	3	21
R36	4	4	3	3	4	4	22	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	4	4	3	21
R37	3	4	4	4	4	3	22	4	3	4	4	4	3	22	3	4	4	4	4	3	22
R38	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	4	3	3	21	4	3	4	4	4	3	21
R39	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	3	3	21	3	4	4	4	4	3	21
R40	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	23	3	4	4	4	4	3	23
R41	3	4	4	4	3	4	22	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	4	4	3	22
R42	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	3	4	3	21	3	4	4	4	4	4	21
R43	3	4	4	4	3	4	22	3	4	4	4	4	3	22	4	3	4	4	4	3	22
R44	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	22
R45	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	3	4	3	21	3	4	3	4	4	4	21
R46	3	4	4	3	3	4	21	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	3	4	3	19
R47	3	4	4	3	4	4	22	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	3	4	4	22
R48	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	4	4	3	22
R49	3	4	4	3	4	3	21	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	4	3	4	22
R50	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	4	3	4	22	3	4	4	3	4	4	22
R51	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	23
R52	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	3	24
R53	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	22	3	4	4	4	4	3	22
R54	4	4	3	4	4	4	23	3	4	4	4	4	3	22	3	3	4	4	4	3	22
R55	3	3	4	4	4	3	21	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	22
R56	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	3	4	3	23
R57	4	3	4	4	4	3	22	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	4	3	4	21
R58	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	3	22	3	3	4	4	4	4	22
R59	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	3	22
R60	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	3	22	3	4	3	4	4	4	22
R61	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	4	3	22
R62	3	3	4	4	4	4	22	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	4	3	4	22
R63	4	4	3	4	4	3	22	3	3	4	4	4	3	21	3	4	4	4	4	3	21
R64	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	4	3	3	22
R65	4	4	4	4	4	1	21	4	4	2	2	4	4	20	4	4	4	1	4	4	20
R66	4	4	4	4	4	1	21	4	3	2	3	4	2	18	4	4	3	4	4	1	18
Jumlah							1406							1392							
minimum							17							16							
maximum							24							24							
mean							21,303							21,091							2
standar deviasi							1,636							1,927							

	Kepuasan					rekreasi		Fasilitas					Lingkungan				
	B19	B20	B21	B22	total	B23	total	B24	B25	B26	B27	total	B28	B29	B30	B31	total
16	3	3	3	3	3	12	2	2	2	3	2	3	10	3	3	3	2
20	4	4	4	4	4	16	4	4	1	3	1	4	9	4	4	3	2
20	4	4	4	4	4	16	3	3	3	4	2	3	12	4	3	3	3
17	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	12	3	4	4	3
21	3	3	3	3	3	12	2	2	4	4	1	4	13	4	4	4	4
18	2	3	3	3	3	11	3	3	2	3	3	3	11	3	3	3	3
17	3	3	3	3	2	11	2	2	3	3	2	2	10	3	3	3	3
18	2	3	3	3	3	11	3	3	3	3	3	3	12	4	3	3	3
20	1	3	4	2	10	4	4	1	2	2	4	9	4	2	3	4	13
16	3	3	3	3	3	12	4	4	2	3	2	3	10	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	16	1	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4
19	2	3	3	3	3	11	1	1	4	3	4	3	14	4	3	3	4
19	3	1	4	4	12	4	4	1	4	3	3	3	11	4	3	3	4
17	2	3	3	3	3	11	3	3	2	2	2	3	9	3	3	3	3
22	4	3	4	3	14	3	3	3	4	3	4	4	14	4	3	4	4
22	3	3	4	4	14	4	4	3	3	4	4	4	14	4	3	3	4
19	3	3	4	4	14	3	3	4	3	4	4	4	15	3	4	4	4
22	3	4	4	4	15	4	4	3	3	4	4	4	14	3	4	4	4
19	4	3	3	4	14	4	4	3	4	4	4	4	15	4	4	4	3
22	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	3	15	4	3	4	4
20	3	3	4	3	13	4	4	3	3	4	4	4	14	3	4	4	4
22	4	4	3	3	14	3	3	3	4	4	4	4	15	3	4	4	3
23	3	4	4	4	15	3	3	4	4	3	3	3	14	3	4	4	4
21	4	4	4	3	15	2	2	3	3	4	3	3	13	4	4	4	2
22	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	4	3	14	3	3	4	4
22	3	4	4	4	15	4	4	4	4	3	3	3	14	4	4	3	3
22	3	3	4	3	13	3	3	3	4	4	3	3	14	3	4	4	3
21	4	4	4	3	15	3	3	3	4	4	4	4	15	3	4	4	4
22	4	3	4	3	14	4	4	4	3	3	3	4	14	3	4	4	3
22	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	4	16	4	4	3	3
19	3	4	4	3	14	2	2	3	4	4	3	3	13	4	3	4	3
20	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	3	14	3	3	4	4
22	3	4	4	3	14	4	4	3	4	4	4	4	15	3	4	4	4
21	3	3	3	3	12	4	4	3	4	4	4	4	15	3	4	4	3
20	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	4	4	15	3	4	4	3
22	3	4	4	4	15	3	3	4	4	4	4	3	15	3	4	4	4
22	3	3	4	3	13	4	4	4	4	3	3	3	14	4	4	4	3
22	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	4	3	14	4	3	4	3
22	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	4	3	14	4	4	4	4
22	3	4	4	3	14	4	4	4	3	4	4	3	14	3	4	4	3
22	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	4	3	14	3	4	4	3
23	3	4	4	3	14	3	3	4	4	4	4	3	15	4	3	4	3
22	3	4	4	3	14	3	3	4	4	4	4	3	15	3	4	4	4
22	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	3	15	3	4	4	4
22	4	4	3	4	15	3	3	3	4	4	4	4	15	3	4	4	3
21	3	4	4	3	14	3	3	4	4	3	4	3	14	3	4	3	3
22	3	4	4	3	14	3	3	4	4	4	4	3	14	3	4	4	4
22	3	4	4	3	14	4	4	4	3	4	4	3	14	3	4	4	3
22	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	3	15	4	4	4	4
22	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	4	3	15	3	4	4	4
22	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	4	15	4	4	4	3
22	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	4	3	14	3	4	4	4
21	4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	4	4	15	3	3	4	4
24	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	4	3	14	3	4	4	3
21	3	4	4	3	14	3	3	4	4	4	3	3	14	3	4	4	4
22	4	3	4	3	14	3	3	4	3	4	3	3	14	4	3	4	4
22	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	4	3	14	4	4	4	3
22	4	3	4	3	14	3	3	4	4	3	3	3	14	4	4	3	4
21	3	4	4	3	14	3	3	4	4	3	3	3	14	4	4	3	4
21	2	4	4	4	14	3	3	2	4	2	3	3	11	4	2	2	3
20	4	4	4	1	13	2	2	2	3	3	2	2	10	4	4	3	3
1387					909		214						897				936
16					10		1						9				11
24					16		4						16				16
1,015					13,773		3,242						13,591				14,182
1,793					1,310		0,745						1,736				1,051

Lampiran 3. Tabulasi Data Motivasi

	Ketertarikan					Keinginan			Kesenangan			Penghargaan			Total Motivasi	
	B32	B33	B34	B35	total	B36	B37	total	B38	B39	total	B40	B41	total		
R1	3	2	2	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	6		28
R2	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	4	4	8		40
R3	4	4	3	3	14	4	4	8	3	1	4	4	4	8		34
R4	3	3	3	3	12	3	4	7	4	3	7	4	4	8		34
R5	1	2	1	3	7	3	4	7	3	1	4	4	4	8		26
R6	3	3	3	3	12	3	3	6	3	3	6	3	4	7		31
R7	3	3	2	3	11	3	3	6	3	3	6	3	3	6		29
R8	2	3	3	3	11	3	3	6	3	3	6	4	1	5		28
R9	4	2	2	2	10	3	3	6	2	4	6	4	2	6		28
R10	3	3	2	3	11	3	2	5	3	3	6	3	3	6		28
R11	4	4	4	3	15	4	4	8	4	4	8	4	4	8		39
R12	3	4	3	3	13	4	3	7	3	3	6	4	4	8		34
R13	3	3	3	3	12	4	4	8	3	4	7	4	2	6		33
R14	3	3	2	3	11	3	3	6	3	3	6	3	2	5		28
R15	4	4	3	3	14	4	4	8	4	3	7	4	4	8		37
R16	3	3	4	3	13	3	4	7	4	4	8	3	4	7		35
R17	4	4	4	4	16	4	3	7	4	4	8	4	4	8		39
R18	4	4	4	3	15	3	4	7	4	4	8	4	4	8		38
R19	3	4	4	4	15	4	4	8	4	3	7	3	4	7		37
R20	3	4	4	4	15	4	3	7	3	3	6	3	3	6		34
R21	3	4	4	4	15	3	4	7	4	4	8	3	3	6		36
R22	3	3	4	4	14	3	4	7	3	2	5	3	3	6		32
R23	3	3	4	4	14	3	4	7	3	4	7	3	3	6		34
R24	3	4	4	4	15	4	4	8	3	2	5	3	4	7		35
R25	3	4	4	4	15	3	4	7	3	3	6	3	3	6		34
R26	4	4	3	4	15	3	3	6	3	3	6	3	4	7		34
R27	3	4	4	4	15	4	3	7	3	3	6	3	4	7		35
R28	4	4	3	4	15	3	4	7	4	4	8	3	4	7		37
R29	4	3	4	4	15	3	4	7	4	3	7	4	4	8		37
R30	3	4	4	3	14	3	4	7	3	4	7	4	4	8		36
R31	4	3	4	3	14	4	3	7	4	3	7	3	3	6		34
R32	3	4	4	3	14	4	4	8	3	3	6	4	4	8		36
R33	3	4	4	4	15	3	4	7	3	3	6	3	4	7		35
R34	3	3	4	4	14	4	3	7	3	3	6	3	4	7		34
R35	3	4	4	4	15	3	4	7	3	3	6	4	4	8		36
R36	4	4	3	3	14	4	4	8	3	3	6	3	4	7		35
R37	3	4	4	4	15	3	2	5	4	3	7	3	4	7		34
R38	3	4	4	1	12	3	1	4	4	4	8	4	3	7		31
R39	3	4	4	4	15	3	4	7	4	3	7	3	3	6		35
R40	4	3	4	4	15	3	4	7	4	4	8	3	4	7		37
R41	4	3	4	4	15	3	1	4	4	3	7	3	3	6		32
R42	3	4	4	4	15	4	4	8	4	3	7	3	4	7		37
R43	3	4	4	4	15	3	4	7	3	3	6	4	3	7		35
R44	4	4	4	3	15	4	3	7	3	4	7	3	3	6		35
R45	4	4	3	4	15	3	4	7	3	3	6	3	4	7		35
R46	4	4	3	4	15	4	4	8	4	3	7	4	3	7		37
R47	3	4	4	4	15	4	4	8	3	3	6	3	3	6		35
R48	4	3	4	4	15	4	4	8	3	3	6	3	3	6		35
R49	3	4	4	4	15	3	4	7	3	3	6	4	3	7		35
R50	4	4	4	3	15	3	4	7	3	3	6	3	4	7		35
R51	3	4	4	3	14	4	2	6	4	3	7	3	3	6		33
R52	3	4	4	4	15	3	4	7	4	4	8	3	4	7		37
R53	3	4	4	4	15	3	4	7	4	3	7	4	4	8		37
R54	3	4	4	4	15	4	2	6	3	3	6	3	4	7		34
R55	4	4	3	4	15	4	3	7	3	3	6	3	3	6		34
R56	3	4	4	4	15	3	3	6	3	4	7	3	4	7		35
R57	4	3	4	4	15	3	4	7	3	4	7	4	3	7		36
R58	3	4	3	4	14	3	4	7	4	3	7	4	4	8		36
R59	3	4	4	3	14	4	3	7	4	3	7	4	4	8		36
R60	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	8	4	1	5		37
R61	4	4	3	3	14	3	4	7	4	3	7	4	4	8		36
R62	3	4	4	4	15	4	3	7	3	3	6	3	4	7		35
R63	4	4	3	4	15	3	4	7	4	4	8	3	4	7		37
R64	4	4	3	4	15	4	3	7	3	3	6	4	4	8		36
R65	4	4	2	4	14	4	4	8	4	4	8	4	4	8		38
R66	4	4	2	3	13	4	4	8	4	1	5	4	1	5		31
jumlah					927			458			436			455		2276
min					7			4			4			5		20
max					16			8			8			8		40
mean					14,045			6,939			6,606			6,894		34,485
sd					1,677			0,892			0,959			0,897		4,425

Lampiran 4. Validitas Minat dan Motivasi

a. Minat

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,594	0,374	V
Item 2	0,689	0,374	V
Item 3	0,504	0,374	V
Item 4	0,585	0,374	V
Item 5	0,763	0,374	V
Item 6	0,663	0,374	V
Item 7	0,535	0,374	V
Item 8	0,649	0,374	V
Item 9	0,553	0,374	V
Item 10	0,696	0,374	V
Item 11	0,563	0,374	V
Item 12	0,548	0,374	V
Item 13	0,48	0,374	V
Item 14	0,58	0,374	V
Item 15	0,531	0,374	V
Item 16	0,32	0,374	T
Item 17	0,413	0,374	V
Item 18	0,503	0,374	V
Item 19	0,49	0,374	V
Item 20	0,585	0,374	V
Item 21	0,581	0,374	V
Item 22	0,564	0,374	V
Item 23	0,348	0,374	T
Item 24	0,494	0,374	V
Item 25	0,253	0,374	T
Item 26	0,37	0,374	T
Item 27	0,338	0,374	T
Item 28	0,518	0,374	V
Item 29	0,459	0,374	V
Item 30	0,621	0,374	V
Item 31	0,472	0,374	V
Item 32	0,285	0,374	T
Item 33	0,539	0,374	V
Item 34	0,609	0,374	V
Item 35	0,613	0,374	V

Item 36	0,535	0,374	V
Item 37	0,576	0,374	V

b. Motivasi

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 38	0,708	0,374	V
Item 39	0,744	0,374	V
Item 40	0,64	0,374	V
Item 41	0,674	0,374	V
Item 42	0,356	0,374	T
Item 43	0,455	0,374	V
Item 44	0,481	0,374	V
Item 45	0,356	0,374	T
Item 46	0,313	0,374	T
Item 47	0,472	0,374	V
Item 48	0,262	0,374	T
Item 49	0,211	0,374	T
Item 50	0,454	0,374	V
Item 51	0,633	0,374	V
Item 52	0,438	0,374	V

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat

[illegible]

	Perasaan	Perhatian	kebutuhan	kepuasaan	rekreasi	fasilitas	lingkungan
jmlh var butir	2,134	2,351	3,478	1,899	2,478	2,811	1,597
varian total	5,507	7,433	8.099	4,508	4,692	6,396	3,56
r 11	0,735	0,821	1,166	0,723	0,629	0,701	0,735

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi

Responden	Ketertarikan						Keinginan					Kesenangan					Penghargaan				Total Motivasi
	B38	B39	B40	B41	B42	Total	B43	B44	B45	B46	Total	B47	B48	B49	B50	Total	B51	B52	Total		
R1	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	8	57	
R2	2	3	2	3	3	13	4	3	2	3	12	3	3	2	3	11	3	3	6	42	
R3	4	2	3	4	2	15	3	4	3	2	12	3	4	3	2	12	4	2	6	45	
R4	3	3	2	3	3	14	3	2	2	3	10	3	3	1	3	10	3	3	6	40	
R5	4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4	2	4	14	4	4	8	56	
R6	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	13	3	3	2	3	11	3	3	6	45	
R7	2	3	2	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	6	42	
R8	3	3	4	3	2	15	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	2	5	42	
R9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	6	45	
R10	3	3	3	3	3	15	3	2	1	2	8	3	2	4	2	11	3	1	4	38	
R11	2	3	1	3	4	11	3	3	3	4	13	3	4	1	4	12	3	3	6	42	
R12	2	4	2	4	4	16	4	3	1	4	12	3	3	1	4	11	4	4	8	47	
R13	3	4	4	3	4	18	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	8	55	
R14	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	6	43	
R15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	8	60	
R16	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	3	3	6	43	
R17	3	3	4	3	2	15	4	3	4	2	13	4	3	4	2	13	3	3	6	47	
R18	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	2	5	41	
R19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	1	3	10	3	3	6	43	
R20	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	2	5	41	
R21	4	4	4	4	3	19	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	3	3	6	46	
R22	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	2	5	41	
R23	3	4	3	4	2	16	2	2	4	2	10	2	3	3	3	11	4	1	5	42	
R24	3	3	2	3	4	15	3	3	2	4	12	4	4	1	3	12	4	3	7	46	
R25	4	3	3	3	2	15	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	6	44	
R26	3	4	3	3	3	16	4	4	3	3	14	3	3	2	4	12	3	2	5	47	
R27	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	6	43	
R28	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	4	4	2	4	14	4	4	8	57	
rhitung	0,708	0,744	0,640	0,674	0,356	1,000	0,455	0,481	0,356	0,313	0,549	0,472	0,262	0,211	0,454	0,601	0,633	0,438	0,599	0,822	
rtabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
V/T	V	V	V	V	T		V	V	T	T		V	T	T	V		V	V			

indikator	ketertarikan	keinginan	kesenangan	penghargaan
jmlh varian butir	2,179	1,944	1,241	0,761
varian total	4,618	3,767	2,275	1,263
r11	0,660	0,645	0,606	0,796

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Virgin Retna D
 NIM : 79901241117
 Program Studi : PGK
 Pembimbing : Dra. Inah Pratiyasa Tri Purwati Sari, S. Or., M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tanda
1.	20 Februari 2023	Bimbingan Skripsi bab 1, sesuai dengan prosedur penulisan skripsi 2023	J
2.	28 Februari	- Revisi bab 1, penulisan latar belakang kurang tepat. - Membuat penelitian ulang 2 secara tertulis dan praktik	J
3.	10 April	Bimbingan skripsi bab 2	J
4.	17 April	Revisi bab 2, kuesioner sumber dan daftar Pustaka yang kurang tepat	J
5.	3 Mei	Revisi bab 2, kuesioner karakteristik dari sampel	J
6.	12 Mei	Bimbingan bab 3, pembahasan mengenai instrumen penelitian	J
7.	19 Mei	Revisi bab 3, instrumen kurang tepat dengan soal	J
8.	31 Mei	Zaman meeting membahas instrumen penelitian dari indikator minat dan motivasi	J
9.	26 Juli	Zaman meeting membahas prosedur, sampel, tempat, waktu, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian	J
10.	7 Agustus	Revisi bab 3, dan pembahasan angket yang digunakan	J
11.	9 Agustus	Revisi angket penelitian	J
12.	21 Agustus	Revisi dari beberapa prosedur tata bahasa dan daftar pustaka yang kurang tepat	J
13.	31 Agustus	Pembahasan uji validasi angket penelitian dan pengumpulan data	J
14.	2 November	Pembahasan bab 4 dan bab 5	J
15.	17 November	Revisi bab 4 dan bab 5	J
16.	1 Desember	Revisi mengenai uji validitas dan reliabilitas yang masih kurang tepat	J
17.	7 Desember	Pembahasan upon skripsi	J

Ketua Departemen PGK,

 Dr. Agustina, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLIMPIADE
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. (0271) 592.580/68 Psw. 1241

Nomor : 011.e/POR/II/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

8 Februari 2023

Yth. Indah Prasetyowati T.P.S., M.Or.
Deputi Men POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Virgin Reinaldi
NIM : 19601241117
Judul Skripsi : MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS OLIMPIADE BERSEPEDA DI MASA PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA WONOSORO

Bersama ini, pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembahasan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 9. Surat permohonan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 Bendel angket
Kepada : Yth. Ibu Nur Indah Pongastuti, S.Pd, M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:
Nama : Virgin Reinaldi
NIM : 19601241117
Prodi : PJKR

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Expert Judgement angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul " Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonosobo".

Dengan permohonan ini, besar harapan saya ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Mengetahui,
Pembimbing


Indah Prasetyawati Tri Purnamasari, S. Or., M.Or.
NIP. 198212142010122004

Hormat Saya


Virgin Reinaldi
NIM.19601241117

Lampiran 10. Surat Validasi Ahli

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M. Or.
NIP : 198304222009122008

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Virgin Reinoldi
NIM : 19601241117
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Minat dan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Olahraga Bersepeda di Masa Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Wonorejo

Menyatakan bahwa instrumen tersebut layak ~~tidak layak~~ digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan saran sebagai berikut:

1. Pengesmanan Pernyataan dengan indikator
2. Penggunaan bahasa pada pernyataan di bagian keen bali sehingga tidak menjadi ambigu
3. Antar indikator, pernyataannya harus ada perbedaan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 September 2023


Nur Indah Pangastuti, S.Pd, M. Or.
NIP. 198304222009122008

Lampiran 11. List Responden

List Responden Kuesioner			
No	Responden	No	Responden
1	yudi	34	hermi susaan
2	nata	35	uhamadirfan
3	riszki	36	defariska31
4	anum	37	standin.yoga
5	sasa	38	nurafwarifd
6	hana	39	mykhasanah
7	fr.namika2	40	angramana99
8	fajranang	41	inayulianasari
9	attianhefizi	42	yusufdamini
10	oleventspor	43	kameyriska01
11	adimarmuko	44	abyhenriawan
12	alfiandarma	45	ahramadhani1
13	alfianvert	46	siliapratwi91
14	iristaskarili	47	neitadewi99
15	tangfaltaz	48	inaanisa47
16	riana	49	roedihyanto17
17	ihfad	50	eyasarah22
18	anita	51	rwintoputra12
19	frieda	52	arinaharianti
20	kamilia	53	lickyrisyandi
21	alvin	54	nadialafyuz
22	eko wagino	55	uputamella78
23	hooipa	56	masgendoo0
24	halimahnur	57	diazdwa774
25	ramadhani	58	ebrywibowo
26	rakharuz	59	anjpratamas
27	hanif	60	sallyadnani5
28	nm0212234	61	isyasafira18
29	adaputrassa	62	devaniputri
30	nala.mega	63	hmadarifin11
31	doseptiawo	64	lankuswantoo
32	septianherf	65	dedinandi19
33	rahayucitra	66	angelftriani

Lampiran 12. Dokumentasi



Figure 1 komunitas bersepeda Wonosobo



Figure 2 alun-alun Wonosobo



Figure 3 Jalan raya kota Wonosobo